

**BERKOMITMEN UNTUK PENGEMBANGAN MUTU BERKELANJUTAN**

Hal. 3 **Sekilas YBW UII**  
163 Peserta Beasiswa Prestasi Ikuti Tes Hafalan Al-Qur'an

Hal. 14 **Konsultasi Psikologi**  
Belajar Optimal Ketika Kuliah Luring

Hal. 15 **Khazanah**  
Nilai-nilai Islami dalam Fungsi Tata Ruang Arsitektur Tradisional Jawa



## Cakap Digital Siap Mondial

**PENERBIT**  
Universitas Islam Indonesia

**PENANGGUNG JAWAB**  
Rektor UII, Fathul Wahid

**PENGARAH**  
Wakil Rektor II UII, Zaenal Arifin  
Kepala Bidang Humas, Rifqi Sasmita Hadi

**PEMIMPIN UMUM**  
Ari Wibowo

**PEMIMPIN REDAKSI**  
Subhan Afifi

**BENDAHARA REDAKSI**  
Siti Fatimah

**REDAKTUR ARTISTIK DAN PRODUKSI**  
Tri Sihono

**STAF REDAKSI**  
Malikhatun Nisa'  
Wibowo  
Widodo Hesti Purwantoro  
Jerri Irgo  
Lindung Prasetya Kurniawan  
Rifqi Sasmita Hadi  
Anang Susilo  
Rizal Nasrullah  
Yuniar Rahmawati  
Ahmad Abrari  
Syamsul Hidayat

**DISTRIBUSI**  
Aris Wijonarko

**PUBLIKASI ONLINE**  
Endro Mustofa

**ALAMAT REDAKSI UII News**  
**GEDUNG DR. SOEKIMAN**  
**WIRJOSANDJOJO Lt.3 KAMPUS**  
**TERPADU**  
Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman 55584,  
Tel. 0274 - 898444 ext. 2662 (Hono),  
Fax. 2106

email: [uiinews@uii.ac.id](mailto:uiinews@uii.ac.id)  
<https://edoc.uui.ac.id/rektorat>  
[website://news.uui.ac.id](http://news.uui.ac.id)

**FACEBOOK FANPAGE**  
UII News

Tim Redaksi Berhak Mengedit Tulisan  
yang Masuk Tanpa Mengurangi Maknanya



Ilustrator Cover: .....Rifa Rammah C.  
Font/size: .....NewsGoth BT/9  
Ukuran Tabloid: .....28cmx42cm  
Dicetak: .....Mitra Aksara Mulia (MAM) Offset  
Alamat: .....Jl. Bausasran No.71, Yogyakarta  
Telepon: .....(0274) 546373

## Cakap Digital, Siap Mondial



**Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.**  
Rektor Universitas Islam Indonesia

Mentari yang cerah di pagi ini, seakan ikut membersamai kebahagiaan yang meliputi hati Saudara di sini. Bisa jadi, mimpi Saudara semalam pun lebih berwarna dan penuh pelangi warna-warni.

Betapa tidak? Mulai hari ini, Saudara menjadi manusia baru, melalui tahapan metamorfosis dari siswa menjadi mahasiswa: siswa dengan segala kemuliaan dan tanggung jawabnya.

Saudara, mahasiswa merupakan anak bangsa istimewa. Sampai hari ini, baru sekitar sepertiga anak bangsa sepantaran Saudara yang mempunyai kesempatan mengenyam bangku kuliah. Ini adalah sebuah nikmat yang harus disyukuri dengan ketekunan dalam belajar dan keteguhan dalam mengembangkan diri.

Karenanya, izinkan saya, semua dosen dan tenaga kependidikan, menyambut Saudara: selamat bergabung menjadi bagian keluarga besar Universitas Islam Indonesia (UII).

### Kesempingan perbedaan

Di UII, Saudara tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk menekuni disiplin ilmu pilihan, tetapi juga mendalami ajaran agama. Selain itu, Saudara mempunyai peluang besar untuk mengembangkan diri dengan beragam pilihan aktivitas dan organisasi, serta mengasah sensitivitas terhadap masalah-masalah publik. Jangan sia-siakan kesempatan ini.

Di UII, Saudara juga dibiasakan menghargai perbedaan. Yang berbeda jangan dianggap selalu bertolak belakang dan tidak

bisa bersatu.

Bisa jadi di kelas Saudara nanti ada kawan yang berasal dari suku lain, negara manca, atau bahkan beragama berbeda. Semua itu tidak untuk membuat saling menjauh. Keragaman ini justru harus dirayakan dengan saling menghormati secara tulus.

Semangat itulah yang juga mendasari Sekolah Tinggi Islam (STI), nama awal UII, ketika didirikan di Jakarta sekitar 40 hari sebelum kemerdekaan Indonesia, pada 27 Rajab 1364 H yang bertepatan dengan 8 Juli 1945 M. UII sudah berusia 79 tahun menurut perhitungan kalender hijriah.

Pendiri UII adalah juga pendiri bangsa ini yang berasal dari beragam kalangan, Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Perikatan Umat Islam, Persatuan Umat Islam Indonesia, dan para tokoh bangsa lainnya. Kita bisa sebut di antaranya K.H. Wahid Hasyim, K.H. Mas Mansur, Ki Bagoes Hadikusumo, Moh. Hatta, Muh. Natsir, Mr. Muh. Yamin, K.H. Imam Zarkasyi, dan Prof. K.H. Abdulkahar Mudzakkir.

Mereka memberikan contoh kepada kita untuk selalu mengesampingkan perbedaan dan mengedepankan persamaan. Semuanya ditujukan untuk Indonesia yang lebih maju.

Karenanya, UII merupakan rumah besar untuk keragaman. Di UII, semangat keislaman dan kebangsaan menyatu dalam satu tarikan nafas. Nama Universitas Islam Indonesia menyimbolkannya.

### Kecakapan digital

Tentu, kita, tidak lantas hidup di bawah bayang-bayang masa lampau. Semangat dan nilai-nilai baiknyalah yang terus kita jaga dan gaungkan dan sesuaikan dengan konteks kekinian.

Kita harus menyadari bahwa setiap zaman membawa tantangannya masing-masing dan membutuhkan aktor dengan kecakapan yang berbeda.

Saat ini, misalnya, kecakapan digital menjadi sangat penting, ketika teknologi informasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Siapkan diri Saudara untuk menguasainya. Disiplin ilmu apapun yang Saudara tekuni, selalu ada ruang untuk integrasi teknologi informasi di dalamnya. Belum lagi, kehadirannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kecakapan digital tinggi yang disertai dengan penguasaan disiplin ilmu pilihan mendalam yang dibalut dengan kemuliaan

watak akan menjadikan Saudara tetap terlihat menonjol di tengah kerumunan.

### Kesadaran mondial

Saudara adalah aktor masa depan. Ruang aktualisasi Saudara tidak lagi terbatas lokal dan bahkan nasional. Saudara harus juga menyiapkan diri menjadi warga global, yang melengkapi diri dengan kecakapan dan kesadaran mondial. Pemahaman multikultural dan penguasaan bahasa internasional, misalnya, menjadi penentu kualitas.

Jangan jebakkan diri Saudara di dalam pusaran narasi publik yang suka menebar kebencian dan menyemai permusuhan. Jadikan pemikir mandiri yang dilengkapi dengan perspektif luas dan horizon jauh.

Selain itu, sensitivitas terhadap isu-isu global pun sudah harus mulai di asah. Daftarnya bisa sangat panjang. Termasuk di dalamnya, adalah ketimpangan sosial, kerusakan lingkungan, kekurangan energi, rawan pangan, dan bahkan konflik antarnegara.

Untuk menumbuhkan kesadaran mondial, jadilah Saudara menjadi manusia terbuka yang siap belajar banyak hal dan di mana saja, termasuk di negara manca, termasuk melalui beragam program mobilitas mahasiswa.

Selama menempuh studi di UII, jangan lupa menjalin persahabatan yang dilandasi nilai-nilai mulia, seperti kejujuran, keadilan, dan kesetaraan.

Sadari dari sekarang, kampus, selain menjadi ekosistem pembelajaran dan pengembangan diri, jika menawarkan peluang untuk membangun jaringan. Para sahabat Saudara akan menjadi simpul jaringan tersebut.

Bisa jadi, tidak akan sangat terasa di saat ini. Tetapi, saya yakin, ketika Saudara tetap konsisten menjadi orang baik, insyaallah di waktu mendatang, Saudara akan bekerja sama dan berjumpa lagi dengan sahabat Saudara dalam perannya masing-masing.

Simpul-simpul jaringan yang sudah dibangun sejak kuliah akan teraktivasi dengan mudah. Apalagi jika semuanya konsisten berpegang pada nilai-nilai UII: islami, mondial, unggul, intelektual, dan indonesiawi.

Semoga Allah senantiasa meridai UII.

\*\*Sambutan Rektor UII pada Kuliah Perdana Mahasiswa Baru 2022 Universitas Islam Indonesia, 16 Agustus 2022.

## TAJUK

## Selamat Datang Calon Pemimpin Masa Depan

*Alhamdulillah*, situasi Pandemi Covid-19 terus mereda. Kondisi terasa kembali normal, walaupun semuanya masih tetap waspada, mulai berkegiatan normal dengan protokol kesehatan. Perkuliahan semester ganjil tahun akademik baru 2022/2023 telah dimulai dengan suasana yang lebih baik di banding tahun-tahun sebelumnya, ketika masa pandemi. Sebagian besar perkuliahan telah kembali berjalan normal secara luring, dan sebagainya lagi masih dilaksanakan secara daring.

Mahasiswa baru Universitas Islam Indonesia angkatan tahun 2022 kita sambut bahagia bersama dengan penuh rasa syukur kepada Allah Ta'ala, dalam situasi pascapandemi yang lebih kondusif. Sebanyak 4.846 mahasiswa baru yang terdiri dari 4.353 mahasiswa Program Sarjana, 86 mahasiswa Program Sarjana Terapan, dan 120 mahasiswa Program Diploma, resmi bergabung menjadi keluarga besar UII. Di antara mereka terdapat 29 mahasiswa asing yang berasal dari Aljazair, Mesir, Nigeria, Pakistan, Thailand, Uganda, Yaman, Zimbabwe, dan Palestina.

Saatnya mereka semua menempa diri di kampus tercinta dengan zikir dan pikir, memanfaatkan berbagai fasilitas dan peluang, akademik dan non akademik, untuk menyambut kesuksesan sejati di masa depan.

"Cakap Digital, Siap Mondial" menjadi tema besar penyambutan mahasiswa baru UII tahun ini. Tema ini menjadi pesan penting bagi para mahasiswa baru (dan juga mahasiswa lama tentunya) bahwa penguasaan disiplin ilmu pilihan menjadi keharusan untuk diperjuangkan secara tekun selama menjadi mahasiswa UII, sekaligus menempa diri dengan kecakapan digital yang menjadi keniscayaan. Teknologi informasi menjadi menu tak terpisahkan dari setiap bidang ilmu yang dipilih, sekaligus tidak terpisahkan dari keseharian.

Di sisi lain, bersiap menjadi warga, bahkan menjadi pemimpin global, dengan kecakapan

dan kesadaran mondial, terbuka lebar peluangnya untuk terus diasah selama menjadi mahasiswa UII. Berbagai program mobilitas internasional telah disiapkan UII untuk para mahasiswa. UII yang telah telah bermitra dengan lebih dari 100 lembaga di lebih dari 10 negara, telah mendisain aneka program agar para mahasiswa (dan juga dosen serta tenaga kependidikan) memperoleh pengalaman internasional untuk memperluas wawasan dan membuka peluang pengembangan karier di level internasional.

Terkait mobilitas internasional, mahasiswa dapat mengikuti Program Pendek yang berdurasi kurang dari satu semester seperti program musim panas/musim dingin, program magang, pelatihan praktis, kursus singkat, lomba, seminar internasional/konferensi dan sebagainya. Ada lagi Program Transfer Kredit, berdurasi satu semester atau lebih. Program ini dilaksanakan berdasarkan pada perjanjian kerjasama antara UII dan Universitas mitra. Program Gelar Ganda yang berdurasi 1 hingga 2 tahun juga disiapkan pada prodi-prodi tertentu yang telah menjalin kerjasama dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri.

Selain menguasai disiplin ilmu pilihan dengan kecakapan digital plus kompetensi dan kesadaran mondial, mahasiswa UII juga diharapkan mendalami, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik. Ilmu, amal, dakwah dan sabar menjadi pilar penting yang perlu terus ditempa dalam kehidupan. Sekaligus menjadi pegangan kuat bagi para calon pemimpin di masa depan.

Pemahaman dan pengamalan agama Islam akan melahirkan sosok pemenang masa depan sejati dengan akidah yang lurus dan akhlak mulia yang memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi manusia lain. Ilmu pilihan yang dikuasai, akan dimanfaatkan kelak dalam kehidupan nyata, dipandu dengan ajaran Islam yang mulia.

"Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" demikian arti firman Allah Ta'ala

dalam Al-Qur'an Surat Az-Zumar ayat 9. "Tentu tidak sama antara mereka dan mereka (yang berilmu dan tidak berilmu). Sebagaimana tidak sama antara malam dan siang, tidak sama antara terang dan kegelapan, begitu pula tidak sama antara air dan api," demikian penjelasan Syaikh 'Abdurrahman As-Sa'di terkait tafsir ayat tersebut.

Mereka yang paham agama tentu berbeda dengan mereka yang jauh dari agama. "Barangsiapa yang Allah kehendaki mendapatkan seluruh kebaikan, maka Allah akan memahamkan dia tentang agama." (HR. Bukhari dan Muslim). Artinya, yang tidak paham agama, sulit kebaikan menghampirinya.

Mereka yang memahami dan mengamalkan Islam dengan baik dalam semua sendi kehidupannya, akan semakin mengenal *Rabb*-nya, sehingga semakin takut kepada Allah Ta'ala. Muaranya, mereka menjadi semakin cenderung untuk ta'at dan jauh dari maksiat. Maka belajar ilmu agama menjadi kewajiban seorang Muslim untuk meningkatkan kualitas hidupnya, menuju kesuksesan sejati, mendapatkan kebaikan di dunia dan akhirat.

Selamat datang Generasi *Ulul Albab*, para calon pemimpin masa depan!



**Dr. Subhan Afifi, M.Si**  
Pemimpin Redaksi UII News

## 163 Peserta Beasiswa Prestasi Ikuti Tes Hafalan Al-Qur'an

**C**IK DI TIRO (UUI News) - Sebanyak 163 peserta program Beasiswa Prestasi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Unisia mengikuti tes hafalan Al-Qur'an, di Auditorium Yayasan Badan Wakaf (YBW) Universitas Islam Indonesia (UII) Jalan Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta, pada Ahad, 23 Muharam 1444 H/21 Agustus 2022.

"Peserta tes hafalan Al-Quran terdiri 61 siswa SD/MI, dan 102 siswa SMP/MTs dari berbagai wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)," ungkap Kepala Bidang Pendidikan LAZIS Unisia, Zaenal Achmad Zakse, S.Sos.I.

"Tes hafalan Al-Quran rutin dilaksanakan setiap semester bagi peserta beasiswa dari LAZIS Unisia. Hafalan Al-Quran terdiri dari surat-surat pendek Juz 30 dan beberapa surat pilihan. Maksud dan tujuan pelaksanaan tes ingin memberikan bekal tidak hanya materi namun juga bekal agama," papar Zaenal.

Lebih lanjut dijelaskan Zaenal bahwa selain seleksi hafalan Al-Quran, setiap semester peserta beasiswa juga harus mengumpulkan fotocopy nilai raport dan nota kwitansi penggunaan dana beasiswa semester sebelumnya.

"Beasiswa ini bisa diperpanjang sampai dengan yang bersangkutan lulus SMA/MA dengan syarat setiap semester melaksanakan proses perpanjangan beasiswa," ujar Zaenal.

Jika siswa SD/MI dan SMP/MTs ada kewajiban hafalan surat pendek, khusus untuk siswa SMA/SMK/MA kewajiban lainnya mengikuti kajian keagamaan setiap satu bulan sekali, pungkasnya.

Hasna Ariqoh Hanun, peserta beasiswa dari SMP N 8 Yogyakarta memaparkan bahwa adanya kewajiban menghafal surat pendek dapat memicu motivasi dalam belajar agama.



Tes Hafalan Al-Qur'an Peserta Beasiswa LAZIS Unisia (Foto: Abrari)

"Waktu yang diberikan untuk menghafal cukup lama sehingga tidak memberatkan dan justru membantu untuk menambah hafalan al-Quran kami," paparnya.

Setelah lolos dalam tes hafalan Al-Quran, penilaian raport dan keaktifan pembinaan, nantinya peserta akan menerima dana beasiswa Rp 500.000, tingkat SD/MI, Rp 650.000, tingkat SMP/MTs., dan Rp 750.000, tingkat SMA/SMK/MA.

(Abrari)

## Membangun Branding Madrasah Melalui Media Massa



Pelatihan Kepenulisan bagi Kepala Madrasah di Kantor LAZIS Unisia. (Foto: Abrari)

**C**IK DI TIRO (UUI News) – Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Unisia menyelenggarakan pelatihan kepenulisan bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) di kantor LAZIS Unisia, Jalan Cik Di Tiro No. 1 Yogyakarta, pada Kamis, 20 Muharam 1444 H/18 Agustus 2022. Pelatihan diikuti enam kepala madrasah peserta program Galang Madrasah LAZIS Unisia 2022.

Materi kepenulisan bertema "Artikel Media Massa Sebagai Promosi MI" disampaikan Suwanto, seorang penulis dan pemerhati dunia pendidikan.

"Media massa merupakan alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan menyampaikan pesan kepada publik. Media massa dapat digunakan untuk sarana promosi dan branding madrasah. Maka setiap madrasah harus aktif mengirimkan tulisan ke media massa supaya dapat dibaca oleh masyarakat luas," paparnya.

Suwanto menjelaskan bahwa ada lima produk jurnalistik yang dapat digunakan untuk media menulis yaitu berita (*news/press release*), editorial (tajuk rencana), surat pembaca (*citizen journalism*), kolom (opini, analisis) dan feature.

"Ada beberapa prinsip yang harus dipegang seorang jurnalis dalam menyampaikan berita yaitu *shiddiq* (berdasarkan kebenaran), *tabligh* (disampaikan dengan cara mendidik), *amanah* (dapat dipercaya) dan *fathanah* (penuh kearifan)," pesannya.

Kepala bidang pendidikan LAZIS Unisia, Zaenal Achmad Zakse, S.Sos.I menyampaikan bahwa banyaknya masyarakat yang belum mengenal MI dan masih memandang MI sebatas sekolah agama saja.

"Tugas kita mengenalkan MI pada masyarakat luas, salah satunya melalui tulisan," pintanya.

Kepala MI Yappi Karangwetan Gunungkidul, Erniawati, S.Pd., M.SI merasa bersyukur mendapatkan materi pelatihan kepenulisan.

"Setelah mengikuti pelatihan semoga semakin banyak Kepala Madrasah dan guru yang berani menulis dan mengirimkan tulisannya ke media massa," harapnya.

Kegiatan diakhiri dengan sesi praktik menulis oleh Kepala Madrasah didampingi trainer.

(Abrari)

## Kontribusi Wakaf Uang bagi Kesejahteraan Ummat

**G**OWONGAN (UUI News) - Lembaga Wakaf Uang (LWU) Unisia menyelenggarakan Literasi Wakaf Uang dan Sosialisasi LWU Unisia bertempat di Masjid Muttaqien Jogoyudan, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, pada Kamis, 20 Muharam 1444 H/18 Agustus 2022.

Kegiatan terselenggara atas kerjasama LWU Unisia dengan Pengurus Ranting Aisyiyah dan Takmir Masjid Muttaqien. Diikuti 34 orang peserta yang terdiri dari tokoh masyarakat serta jamaah pengajian malam Jumat Masjid Muttaqien.

Ketua LWU Unisia, Dr. Siti Achiria, SE., MM. menyampaikan materi tentang wakaf uang dan kontribusinya bagi kesejahteraan umat. Wakaf diartikan dengan perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan kesejahteraan umum menurut syariah, paparnya.

Siti Achiria menjelaskan bahwa harta benda wakaf terbagi menjadi dua yaitu benda tidak bergerak seperti tanah, bangunan, dan tanaman. Serta benda bergerak yang mencakup logam mulia, surat berharga, kendaraan, dan uang.

"Wakaf tidak hanya terbatas pada 3M, yaitu makam, madrasah, dan masjid saja. Imbal hasil wakaf juga memiliki potensi pada pengembangan usaha, yaitu sebagai pinjaman modal untuk membuka usaha bisnis bagi warga yang membutuhkan," pungkasnya.

Kuswandi, S.Pd. selaku Pimpinan Ranting Aisyiyah Jogoyudan menyampaikan bahwa wakaf uang merupakan hal baru bagi masyarakat yang selama ini masih beranggapan wakaf hanya sebatas tanah saja.

"Adanya literasi dan sosialisasi dari LWU Unisia ini dapat memberikan pemahaman lebih luas tentang wakaf uang. Semoga hal ini dapat menumbuhkan budaya berwakaf di Jogoyudan," harapnya.

Pada kegiatan ini juga dilaksanakan sosialisasi terkait LWU Unisia sebagai lembaga pengelola wakaf uang yang melaksanakan penghimpunan dan pengembangan wakaf uang serta pendistribusian imbal hasil wakaf uang.

(Abrari)



Ketua LWU Unisia, Dr. Siti Achiria, SE., MM. saat menyampaikan materi wakaf uang. (Foto: Abrari)

## Grand Opening RS JIH Purwokerto



Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII Drs. Suwarsono Muhammad, M.A. saat memberikan sambutan pada Grand Opening RS JIH Purwokerto. (Foto: Abrari)

**P**URWOKERTO (UUI News) - Satu lagi Rumah Sakit (RS) JIH berdiri di luar Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), tepatnya di Purwokerto. Untuk selanjutnya RS yang baru berdiri disebut RS JIH Purwokerto. Sebelumnya 2019 telah ada RS JIH di Solo yang dikenal sebagai RS JIH Solo dan sejak 2007 telah beroperasi RS JIH Yogyakarta. Bangunan megah gedung RS JIH Purwokerto berlokasi di Jalan KH Ahmad Dahlan, Dukuhwaluh, Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah (Jateng).

Grand Opening RS JIH Purwokerto diselenggarakan pada Sabtu, 30 Juli 2022 bertepatan dengan 1 Muharam 1444 Hijriah di area lobi rumah sakit. Tema puncak Grand Opening Rumah Sakit "JIH" Purwokerto adalah 'Trusted Premium Hospital for Great Experience'. Ada beberapa rangkaian acara sebelumnya Road to Grand Opening antara lain aksi donor darah, seminar medis, seminar awam.

Kemudian di Ahad, 2 Muharam 1444H/31 Juli 2022 diselenggarakan kegiatan fun bike gratis yang diikuti 1.000 peserta. Fun bike cukup meriah, cukup mewarnai kota Purwokerto di Ahad pagi, karena disediakan berbagai doorprize dengan door prize utama sepeda motor.

Puncak Grand Opening diselenggarakan dengan meriah, dihadiri Bupati dan Ketua DPRD Banyumas beserta jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), pimpinan instansi baik swasta maupun pemerintah,

rekanan, dan tokoh masyarakat.

Dari YBW UII hadir perwakilan organ pembina, Pengawas, Ketua Umum Pengurus YBW dan Jajarannya, Dari UII hadir Wakil Rektor II mewakili Rektor UII. Sementara dari Unit Bisnis hadir Direksi dan Komisaris PT UMF, Presdir dan direksi RS JIH Yogyakarta, Presdir dan Direktur RS JIH Solo, Presdir RS UII serta General Manager Hotel Unisi. Juga hadir perwakilan pemegang saham PT UMAA sebagai pengelola RS JIH Purwokerto yaitu PT Unisia Medika Farma (UMF), PT Alpha Global Medika (AGM) dan PT Citra Medika Persada (CMP). Lebih semarak lagi dengan hadirnya artis ternama Dewi Sandra yang saat ini menjadi salah satu Brand Ambassador Wardah Cosmetic.

Lebih jauh diketahui bahwa PT AGM sebagai salah satu pemegang saham PT UMAA (RS JIH Purwokerto) merupakan anak dari PT Paragon Technology and Innovation di mana perseroan ini merupakan produsen cosmetics dengan salah satu brandingnya adalah wardah.

Berkenan memberikan sambutan dr. Agus Zuliyanto, Sp. THT- KL (Presdir RS JIH Purwokerto), Bambang Pediantoro SE, MM, CPHR (Dirut PT UMF), Drs Suwarsono Muhammad, MA. (Ketua Umum Pengurus YBW UII), dan Bupati Banyumas, Ir. Achmad Husein.

(Abrari)

Amanda Citra:

## Tidak Ada Mimpi yang Terlalu Tinggi

**B**ELANDA (UII News) – *Alhamdulillah* mahasiswi *double degree* Program Studi (Prodi) Akuntansi Program Internasional Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII), Amanda Citra Nabila yang akrab dipanggil “Mancit” berhasil lulus dan telah melaksanakan wisuda di Saxion University of Applied Sciences, Belanda, beberapa waktu lalu. Amanda mendapat gelar ganda, yaitu Sarjana Akuntansi dari UII dan Bachelor of Science dari Saxion University of Applied Science.

“*Alhamdulillah* karena sudah lulus dari UII dan Saxion University di Belanda. *Alhamdulillah* semua lancar, tepat waktu dan semua support mulai dari proses belajar mengajar sampai kelulusan. Semoga hal ini akan menjadi inspirasi bagi adik-adik yang ingin mengikuti jejak Amanda Citra Nabila,” tutur ibunya Dr. Hj. Tri Suyantiningsih, S.E., M.M.

“Menurut saya penting sekali untuk mengenal dunia lebih luas lagi. Dengan *double degree*, memperkenalkan saya untuk melihat banyaknya perspektif dan hal hal baru yang membantu saya dalam decision making tidak hanya sebagai mahasiswa yang sedang belajar di kelas tapi juga sebagai seorang individu,” ungkap Amanda Citra.

Banyak hal berkesan selama menjalani *double degree*. “*Alhamdulillah* untuk lingkungan sosial sangat seru karena saya tinggal di asrama yang ditinggali banyak mahasiswa Indonesia maupun negara lainnya dan saya mengikuti Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) di Belanda, membuat pertemanan justru semakin solid dan *memorable*,” tambahnya.

Amanda menyukai musik dari kecil, bahkan sudah join grup-band dari sekolah dan aktif menjadi penyanyi/musisi di Yogyakarta mulai 2017.

“Musik bisa menyalurkan bakat aku, bisa bantu aku kenal orang-orang yang aku kagumi, karenanya rencana jangka pendek setelah lulus menjadi musisi dan entrepreneur,” ungkap pemilik channel YouTube Amanda Citra.

Putri almarhum Prof. Dr. H. Siswoyo Haryono, M.M, M.Pd. tersebut berujar bahwa jangan takut dan ragu untuk mengetuk pintu baru dalam luasnya dunia. Berilah makna dalam mimpimu karena tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut untuk diremehkan.



Amanda Citra Nabila. (Foto: Yuniar/Istimewa)

(Yuniar)

## Universitas Trisakti Kunjungi FBE

**C**ONDONGCATUR (UII News) - Dalam rangka mempersiapkan akreditasi dari Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti Jakarta, melakukan kunjungan ke Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII), diterima di Ruang Sidang 1/1 Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja FBE UII, pada Selasa, 25 Muharam 1444 H/23 Agustus 2022.

Kunjungan delapan anggota delegasi Universitas Trisakti ke FBE UII untuk bertukar pengalaman bagi kedua institusi, salah satunya mengenai pemenuhan mahasiswa asing dan standar sarana prasarana pembelajaran, serta perpustakaan.

Pada kesempatan ini, Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS, selaku Dekan FBE UII mengungkapkan bahwa FBE UII memiliki beberapa universitas mitra di luar negeri seperti Saxion University of Applied Sciences, Nanjing Xiaozhuang University, hingga SolBridge International School of Business.

“Kita harus menyesuaikan kualitas dan kuantitas yang sesuai dengan akademik,” tutur Johan Arifin. Saat ini UII meratakan mahasiswa pada *students exchange*, tetapi mahasiswa asing biasanya memilih fakultas yang unik seperti Sastra Islam dan sebagainya.

Pada saat ini mahasiswa asing UII rata-rata berasal dari India, Pakistan, Sri Lanka dan Bangladesh. Di UII sendiri untuk mahasiswa internasional ditunjukkan program-program studi internasional seperti program *students exchange*.

“Untuk program internasional, UII memiliki program khusus yang digunakan untuk training dalam membentuk kualitas yang lebih kuat,” cakup Johan Arifin.

Pada saat ini FBE UII memiliki kurang lebih 900 mahasiswa sudah terhitung dengan Sarjana Terapan, memiliki 152 dosen dan memiliki 100 tenaga kependidikan.

Diakhir diskusi dibahas mengenai program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA). UII merupakan salah satu pengirim terbanyak dari universitas swasta, yaitu dua mahasiswa dari jurusan Manajemen. UII memiliki regulasi mahasiswa yang mengikuti program IISMA boleh mengambil mata kuliah apapun, tetapi UII tetap mengambil keputusan untuk mengarahkan mata kuliah yang seharusnya diambil mahasiswa tersebut.

(Yuniar/Aulia)



Dekan FBE UII (kanan) menerima tanda mata dari delegasi Universitas Trisakti. (Foto: Yuniar/Aulia)

## Silaturahmi UMM ke FBE UII



Diskusi delegasi UMM bersama jajaran pimpinan FBE UII di Ruang Sidang Dekanat. (Foto: Nanda/Iqbal)

**C**ONDONGCATUR (UII News) – Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII), Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS bersama jajaran pimpinan Jurusan Ilmu Ekonomi menerima silaturahmi balasan dari delegasi Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), di Ruang Sidang Dekanat Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja FBE UII, pada Kamis 20 Muharam 1444 H/18 Agustus 2022.

“FBE UII memiliki 11 program studi di mana sembilan di antaranya sudah terakreditasi Unggul. Untuk Program Diploma III sudah kami tingkatkan menjadi Sarjana Terapan (Diploma IV) dan sedang dalam proses mendapatkan akreditasi,” tutur Johan Arifin.

FBE UII menjalin banyak kerja sama dengan universitas dalam maupun luar negeri seperti pertukaran pelajar di Belanda, Korea Selatan, Australia, dan yang paling terakhir di Turki, tambahnya.

M. Sri Wahyudi Suliswanto, SE., ME. selaku Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan UMM berterima kasih atas diterimanya kunjungan balasan yang bertujuan untuk memastikan berbagai program kerja sama apa saja yang akan

disepakati untuk ke depannya.

“Terkait dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kami siap untuk adanya pertukaran pelajar dengan empat kompetensi, yakni Analisis Kebijakan Ekonomi, Perbankan Syariah, Pasar Modal, dan Bisnis Ekspor,” ungkap Sri Wahyudi.

Program kolaborasi antar dosen melalui riset penelitian juga menjadi salah satu kerja sama yang ingin disegerakan, imbuhnya

Sementara itu, Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan Program Sarjana FBE, Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D. yang sekaligus sebagai moderator dalam pertemuan ini menerangkan bahwa akan menargetkan dua hal dalam jangka pendek yaitu program MBKM dan program pertukaran skripsi antara FBE UII dan UMM.

“Dari kita sendiri tentu menargetkan dalam jangka pendek ada dua hal, yaitu MBKM khususnya program pertukaran mahasiswa antar FBE UII dan UMM, karena output dari mahasiswa kita (FBE UII) berupa publikasi skripsi, boleh diadakan pertukaran skripsi antara FBE UII dan UMM agar menghasilkan jurnal nasional,” ujar Abdul Hakim.

(Yuniar/Nanda)

## Selamat Datang Generasi Tangguh FBE



Mahasiswa – mahasiswi baru FBE mengikuti SEMATA. (Foto: Yuniar/Nur Aini)

**C**ONDONGCATUR (UII News) - Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan kegiatan orientasi dan pengenalan kampus atau yang dikenal dengan Semangat Ta'aruf (SEMATA) dengan tema “Progresif dan Berintegritas”, di Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja guna menyambut mahasiswa baru tahun 2022, pada Rabu-Kamis, 3-4 Shafar 1444 H/31 Agustus-1 September 2022.

Dekan FBE UII, Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS. mengucapkan selamat datang kepada mahasiswa baru FBE UII. “Selamat bergabung dengan kampus Islami, kampus perjuangan, dan kampus penggerak perubahan,” tutur Johan Arifin.

Kegiatan SEMATA berlangsung secara luring seiring dengan kondisi pandemi yang kian berkurang disambut positif dan antusias mahasiswa baru.

“SEMATA 2022 ini asik, keren, dan menjadi pengalaman juga karena memang satu kali dalam seumur hidup,” ungkap Kalam Suryatmojo, salah satu mahasiswa baru Program Studi (Prodi) Manajemen *International Program* (IP).

“Selamat bergabung generasi cemerlang, aktor penggagas pembaharuan, motor penggerak perubahan menuju masa depan Indonesia yang

gemilang,” sambut Wakil Dekan Bidang Sumber Daya FBE, Abdul Moin, S.E., M.B.A., Ph.D., CQRM.

Berbagai rangkaian acara dilalui, tentu meninggalkan kesan bagi para mahasiswa baru. Ini sangat bermanfaat bagi pengembangan diri mahasiswa baru. “Bagi saya, day 2 sangat berkesan, banyak pelajaran yang didapatkan, terutama Simulasi Aksi. Keseruannya benar-benar keluar. Kita bersyukur bisa merasakan SEMATA bareng-bareng secara *offline*,” tutur Aprilia Purnami Putri Nanda, mahasiswa baru Prodi Akuntansi.

Tak dipungkiri, aktivitas SEMATA 2022 yang dilakukan secara luring rupanya membawa banyak tersendiri, terutama bagi mahasiswa baru sebab mereka dapat bertemu dan berinteraksi dengan teman-teman baru secara langsung.

Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni FBE, Drs. Achmad Tohirin, M.A., Ph.D. menyambut generasi tangguh mahasiswa baru FBE.

“Giliran Anda untuk meneruskan langkah memajukan bangsa Indonesia, bersama FBE UII mari kita wujudkan kampus pencetak generasi masa depan yang unggul, Islami dan berdaya saing.” pungkas Achmad Tohirin.

(Yuniar/Ayu)

## Kerangka Hukum Perkawinan Beda Agama di Indonesia



Bagya Agung Prabowo (kiri) dan moderator, Umar Haris Sanjaya S.H., M.H. dalam diskusi Kerangka "Hukum Perkawinan Beda Agama di Indonesia; Perkembangan dan Tantangannya." (Foto: Nisa')

**KALIURANG (UII NEWS)** - Keberagaman agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia menimbulkan pergaulan antara penduduk yang potensi saling menyukai satu sama lain, dan perkawinan beda kepercayaan merupakan suatu kemungkinan yang dapat terjadi.

Berdasarkan gambaran tersebut, Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) dan Pusat Studi Hukum Islam (PSHI) FH UII menyelenggarakan Webinar dengan tema "Kerangka Hukum Perkawinan Beda Agama di Indonesia; Perkembangan dan Tantangannya," dilaksanakan secara daring, pada Selasa, 18 Muharam 1444 H/16 Agustus 2022.

Ketua Pengadilan Negeri Yogyakarta, Muh. Djauhar Setiadi, S.H., M.H. menyampaikan bahwa ada syarat atau kondisi khusus yang membuat semula tidak dapat dicatat perkawinannya menjadi dapat tercatat. Syarat atau kondisi khusus tersebut harus dilihat berdasarkan UU Perkawinan, yakni berdasarkan hukum agamanya dan kepercayaannya serta adanya pembuktian di persidangan bahwa perkawinan beda agama menurut agama dan kepercayaannya sah.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bantul, Bambang Purwadi Nugroho, S.H., M.H. menyampaikan bahwa perkawinan yang dilakukan antar umat yang berbeda agama dan perkawinan yang tidak dapat dibuktikan dengan akta perkawinan, pencatatan perkawinan dilaksanakan berdasarkan penetapan pengadilan dengan beberapa syarat di antaranya, salinan penetapan pengadilan, KTP-e suami dan isteri, pasfoto suami dan isteri dan dokumen perjalanan bagi suami atau isteri orang asing.

Dosen FH UII, Bagya Agung Parbowo, S.H., M.Hum., Ph.D. mengutarakan paparannya bahwa sebagai salah satu perbuatan hukum, perkawinan mempunyai implikasi hukum di mana penting sekali hubungannya dengan sahnya perbuatan hukum itu.

Selain ketiga narasumber tersebut, hadir Dr. Neng Djubaedah, S.H., M.H. Dosen FH Universitas Indonesia (UI) yang membahas kepastian dan keadilan hukum pada perkawinan beda kepercayaan di Indonesia.

(Nisa')

## Perlunya Pembaharuan Hukum Acara Perdata

**KALIURANG (UII News)** - Perkembangan masyarakat yang sangat cepat dan pengaruh perkembangan globalisasi menuntut adanya Hukum Acara Perdata yang dapat mengatasi persengketaan di bidang perdata dengan cara yang efektif dan efisien sesuai asas sederhana, efisien dan biaya ringan.

Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) bekerjasama dengan Departemen Hukum Perdata FH UII mengadakan Seminar Nasional secara hybrid, di auditorium lantai 4 FH UII, pada Sabtu, 29 Muharam 1449 H/27 Agustus 2022. Seminar mengambil tema "Pembaharuan Hukum Acara Perdata: Dinamika, Tantangan."

Narasumber mulai dari dosen (akademisi), advokat hingga hakim agung, yaitu Dr. H. Hamdi, S.H., M.Hum. (Hakim Agung), Prof. Dr. Efa Laela Fakhriah, S.H., M.H. (Ketua Asosiasi Dosen Hukum Acara Perdata Indonesia & Tim Perumus RUU KUHP Perdata), Dr. Djamal, SH. M.Hum. (Advokat, Dosen FH Universitas Parahyangan), dan Dr. Bambang Sutiyoso, S.H., M.Hum. (Dosen FH UII & Direktur LKBH FH UII).

Seminar nasional ini dihadiri berbagai kalangan, baik mahasiswa, akademisi praktisi hingga hakim Pengadilan Negeri maupun Pengadilan Agama.

"Dari diskusi ini kita mengetahui urgensi

pembaharuan hukum acara perdata, sebab sudah tidak sesuai lagi dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, serta tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan hukum masyarakat Indonesia dewasa ini, sehingga tidak dapat menampung berbagai perkembangan hukum," ungkap Atqo Darmawan Aji, S.H., M.H. selaku moderator.

Tujuan seminar nasional memberikan masukan maupun dorongan agar pembaharuan hukum acara perdata segera dilakukan. Dr. Djamal mengungkapkan kritikan bahwa seharusnya di hukum acara perdata kita memperkenalkan mekanisme dismissal proses, mengingat di Mahkamah Agung perkara sudah menumpuk.

"Ayo kita sama sama memikirkan bagaimana menjawab problematika hukum acara perdata ini bersama-sama," pinta Djamal.

Prof. Dr. Efa Laela Fakhriah, S.H., M.H. menyampaikan pesannya bahwa suatu keniscayaan yang tidak bisa ditunda lagi untuk mengundang hukum acara perdata. "Saat ini sudah mencapai pintu, tinggal dibuka," tegasnya.

Dr. Hamdi, S.H., M.Hum, selaku Hakim Agung mengatakan bahwa jika memang rencana UU ini menjadi prioritas di DPR berhasil, bisa menjadi karya bangsa dan hal ini sudah lama ditunggu-tunggu.



Para narasumber didampingi moderator dalam Seminar Nasional "Pembaharuan Hukum Acara Perdata: Dinamika, Tantangan." (Foto: Nisa')

## Sertijab Prodi dan Ketua Departemen

**KALIURANG (UII News)** - Serah terima jabatan Program Studi (Prodi) dan Departemen periode 2022-2026 di lingkungan Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII), berlangsung di ruang Auditorium lantai 4 FH UII, pada Kamis, 2 Shafar 1444 H/1 September 2022.

Ari Wibowo, S.H.I., S.H., M.H mewakili Prodi periode 2018-2022 menyampaikan terima kasihnya yang mendalam kepada seluruh Pimpinan periode sebelumnya, seluruh dosen, dan juga tenaga kependidikan di lingkungan FH UII. "Banyak hal yang dipelajari selama empat tahun ini, banyak ilmu yang didapat," ungkapnya.

Prof. Dr. Syamsudin, S.H., M.Hum. Kaprodi Program Studi Hukum Program Doktor (PSHPD) mewakili prodi periode 2022-2026 memohonkan dukungan dan kerjasamanya dari seluruh elemen yang ada di FH UII.

"Tentu kami berharap, dalam menjalankan tugas tetap menerapkan prinsip kolektif kolegial, tidak dapat berjalan sendiri-sendiri dan tetap saling berkolaborasi," harapnya.

Dekan FH UII, Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum. mengucapkan terima kasih kepada seluruh Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, dan Ketua Departemen di lingkungan FH periode 2018-2022 atas dedikasi dan kontribusinya selama ini.

Prof. Budi mengungkapkan bahwa raihan Akreditasi Nasional dan Internasional yang diraih FH UII tidak dicukupkan dengan puas diri, namun kita terus berupaya utk senantiasa melakukan kebaikan-kebaikan di unit-unit di FH UII.

"Sehingga diharapkan bisa mempertahankan peringkat akreditasi Unggul di tingkat Nasional maupun Internasional," ungkapnya. (Nisa')



Pjs Kaprodi (PSHPS) Ari Wibowo, S.H.I., S.H. M.H. melakukan serah terima jabatan kepada Kaprodi PSHPS periode 2022-2026, Dodik Setiawan Nurheriyanto, S.H., M.H., LL.M., Ph.D. (Foto: Nisa')

## Kedaulatan Hukum Berasal dari Kedaulatan Rakyat



Tangkapan layar Dr. Idul Rishan saat menyampaikan materi terkait Kedaulatan Rakyat dalam pembentukan UU. (Foto: Nisa')

adanya kedaulatan rakyat di antara para pembentuk UU dan masyarakat.

Dr. Idul menambahkan bahwa hal tersebut sebagai kontrak sepihak bagi para pembentuk UU khususnya adanya faktor dominan dari partai politik dan elit tertentu yang memiliki kepentingan.

Prof. Dr. Ni'matul Huda, S.H., M.Hum. mengungkapkan bahwa negara hukum yang demokratis harus diadakan jaminan bahwa hukum itu dibangun dan ditegakkan menurut prinsip-prinsip demokrasi.

"Prinsip supremasi hukum dan

**KALIURANG (UII News)** - Dalam rangka memperingati Hari Konstitusi pada 18 Agustus 2022, Departemen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar Webinar dengan tema "Refleksi Perjalanan 77 tahun Indonesia sebagai Negara Hukum yang Demokratis", pada Kamis, 24 Muharam 1444 H/18 Agustus 2022.

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Dr. Sri Hastuti Puspitasari, S.H., M.H menyampaikan bahwa webinar membahas hal-hal terkait kedaulatan rakyat dibahas dari berbagai perspektif. Diharapkan topik ini akan terus diaktualisasikan di mana akan diketahui apakah kedaulatan sudah ditempatkan sebagaimana mestinya atau belum.

Dr. Idul Rishan, S.H., LL.M (FH UII) menyampaikan bahwa adanya tren perubahan kinerja legislasi pada pemerintahan periode Presiden Jokowi-Ma'ruf terjadi pergeseran proses legislasi yang cenderung cepat maupun kilat di Indonesia dan dapat dikatakan sebagai sebuah gejala pembentukan undang-undang (UU) yang otokratik. Hal ini tidak mencerminkan sebuah kontrak sosial maupun

kedaulatan hukum itu sendiri pada pokoknya berasal dari kedaulatan rakyat," ungkapnya.

Ia juga menyampaikan bahwa dalam penyelenggaraan pemilu, terdapat kegamangan terkait pengaturan atau payung hukum kedaulatan rakyat baik di proses pemilihan presiden dan wakil presiden, proses pemilihan kepala daerah adanya pengaturan baik dari yang bersumber UU kemudian munculnya putusan MK dan juga peraturan KPU.

M. Syafi'ie, S.H., M.H. mengungkapkan bahwa adanya degradasi atau penurunan nilai-nilai kebebasan berpendapat di Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip kedaulatan rakyat, hak asasi manusia dan negara kesejahteraan.

Ia berpendapat bahwa pentingnya evaluasi dan perbaikan terhadap aturan yang memuat pasal-pasal UU ITE, penerapannya sangat hati-hati agar proses jaminan hak asasi manusia maupun hak konstitusional, khususnya hak menyampaikan pendapat tetap dimiliki warga negara.

(Nisa')

## Prodi Komunikasi Tuan Rumah Workshop SEAF 2022



Sesi foto bersama peserta workshop SEAF #1: Highlands yang hadir secara luring. (Foto: Widodo/Istimewa)

KALIURANG (Ull News) - Menggandeng *Regional Science Association International* (RSAI), the University of Tartu serta didukung penuh Universitas Islam Indonesia (UII), Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi (Ilkom) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) UII menjadi penyelenggara *Workshop South East Asian Frontiers* (SEAF) Workshop Series #1: Highlands secara hybrid (daring dan luring), pada Kamis-Sabtu, 20-22 Muharam 1444 H/18-20 Agustus 2022.

Pada kegiatan ini kepesertaan workshop disaring ketat melalui *Call for Abstract*, di mana daya 56 abstrak yang masuk hanya dipilih 30 abstrak dari 11 negara berbeda, seperti Amerika Serikat, Belanda, China, Filipina, Finlandia, Indonesia, Inggris, Jerman, Malaysia, Perancis, dan Swedia.

Workshop membahas tentang dataran tinggi dan pegunungan di wilayah Asia Tenggara serta dinamika frontierizations di kawasan pegunungan tersebut mengundang para peneliti dan akademisi dari berbagai disiplin ilmu, seperti Profesor Tania Murray Li (Toronto University), Profesor Michael Eilenberg (Aarhus University) dan Profesor Timo Maran (Tartu University). Mereka diundang sebagai keynote speakers.

Dalam paparannya yang berjudul *Two Capitalisms, Two Commodity Frontiers: A View from Indonesia*, Profesor Tania Murray Li menyoroti adanya dua jenis perbatasan komoditas yang berbeda dengan dua konfigurasi hubungan kapitalis yang juga berbeda di Indonesia, salah satunya perbatasan komoditas yang dikuasi perusahaan berskala besar dan merupakan rumah bagi konsensi yang luas seperti halnya pertambangan dan perkebunan.

Sedangkan pemilik perbatasan komoditas lain adalah para petani kecil yang sudah secara efektif melakukan aktivitas ekspor untuk kakao, kopi maupun karet selama 300 tahun. Bahkan jika tidak ada keserakahan dari perusahaan-perusahaan besar tersebut, maka para petani kecil saat ini bisa menjadi pengontrol pasokan minyak sawit.

Sedang Profesor Michael Eilenberg melalui paparannya berjudul *Smoke, Fire and Crisis on the Indonesian Forest Frontier* mengangkat krisis kebakaran hutan akibat pembukaan lahan perkebunan dalam beberapa dekade.

Kuat dugaan skema pembukaan lahan dengan pembakaran hutan tidak hanya dilakukan perusahaan berskala besar namun juga para petani kecil dalam rangka pembukaan lahan perkebunan. Michael Eilenberg menyebutnya sebagai "business of fire".

Sementara Profesor Timo Maran melalui materinya *Towards A Semiotics of Ecocultures: Semiotic Ground and Ecosphere* menerangkan tentang pespektif semiotik antroposen yang dicirikan peningkatan besar-besaran dalam simbol abstrak yang tidak memiliki hubungan apa pun dengan proses biologis atau material. Dataran tinggi menurutnya sangat kaya dengan berbagai kendala/permasalahan, dan juga sumber daya.

"In ecocultures we should find ways to ground the culture, that is, to restore the connection between the human symbolic sphere and ecosystems that are predominantly iconic and indexical. Semiosphere could be reinterpreted here as ecosphere – a semiotic system encompassing all species and their environments, alongside the multiple semiotic relationships (including humans with their culture) they have in the given ecosystem and also matter," ungkapnya.

(Widodo)

## Psikologi UPI Studi Lapangan ke Psikologi UII



Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog saat menyampaikan maksud dari studi lapangan. (Foto: Widodo)

KALIURANG (Ull News) – Program Studi (Prodi) Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung melakukan kunjungan studi lapangan ke Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), pada Kamis, 6 Muharam 1444 H/4 Agustus 2022.

Rombongan terdiri atas Dosen, Tenaga Kependidikan, dan fungsionaris kemahasiswaan Prodi Psikologi FIP UPI disambut hangat Dekan FPSB UII, Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog, Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Resnia Novitasari, S.Psi., M.A., Psikolog, Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan dan Alumni, Nizamuddin Sadiq, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Ketua Jurusan Psikologi FPSB UII, Sonny Andrianto, S.Psi., M.Si., Ph.D., Ketua Prodi Psikologi, Rumiani, S.Psi., M.Psi., Kepala

Laboratorium Psikologi FPSB UII, Thobagus Moh. Nu'man, S.Psi., M.A., Psikolog, beserta staf tenaga kependidikan FPSB UII, dan Tim Marketing and Communication (MARCOMM) FPSB UII.

Ketua Prodi Psikologi FIP UPI, Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog menyampaikan maksud dan tujuan studi lapangan untuk

memberikan pengayaan materi Psikodiagnostik kepada mahasiswa, serta melakukan peninjauan terkait standar sebuah laboratorium Psikologi, di mana Prodi Psikologi FIP UPI akan berencana membuat laboratorium. Sri Maslihah berharap ke depan akan ada kerjasama dengan Prodi Psikologi FPSB UII.

Usai prosesi penyambutan, dosen dan tendik segera melakukan peninjauan terhadap laboratorium Prodi Psikologi FPSB UII. Sedangkan mahasiswa mendapat pengayaan materi Psikodiagnostik dari salah satu dosen Prodi Psikologi FPSB UII, Nur Pratiwi Noviaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Selain melakukan kunjungan ke Prodi Psikologi FPSB UII, rombongan melakukan kunjungan studi yang sama ke beberapa perguruan tinggi lain di Yogyakarta.

(Widodo)

## Dosen Komunikasi Raih Hibah Advokasi Kebijakan KTR Sleman

KALIURANG (Ull News) - Keberadaan Peraturan Daerah (Perda) Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mendesak karena regulasi yang ada saat ini, yaitu Peraturan Bupati (Perbup) tidak memadai dalam mengatur dan menanggulangi peredaran dan konsumsi tembakau di Sleman.

Perbup No 42/2012 tentang KTR, dan instruksi terkait Satgas pemantauan KTR di tujuh area yaitu angkutan umum, pelayanan kesehatan, sekolah, tempat bermain anak, tempat ibadah, tempat kerja, dan tempat-tempat umum tidak efektif. Intervensi industri rokok turut berperan pada gagalnya implementasi kebijakan.

Untuk mendorong penetapan Peraturan Daerah (Perda) KTR di Sleman, perlu strategi advokasi yang partisipatif berupa kolaborasi antara Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman dan masyarakat sipil dalam menyiapkan dokumen Raperda dan naskah akademik yang komprehensif, ungkap Dosen Prodi Ilmu Komunikasi (Ilkom) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), Dr.rer.soc. Masduki, S.Ag., M.A., M.Si., kepada Ull News, Rabu, 3 Shafar 144 H/31 Agustus 2022.

Berkolaborasi dengan Dr. Heni Trisnowati, SKM, MPH (Dosen Universitas Respati Yogyakarta), Masduki berhasil memperoleh hibah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia (UI) bekerjasama dengan Indonesian Tobacco Control Research Network (ITCRN) berupa advokasi kebijakan KTR untuk Kabupaten Sleman.

"Kami selama September–November akan bekerjasama dengan Dinkes Sleman, langsung

mendapat dukungan dari Kepala Dinasnya, untuk mendorong agar Sleman memiliki Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok. Sampai hari ini Sleman masih tertinggal dibanding dari kabupaten-kabupaten di DIY di mana Sleman tidak memiliki regulasi kuat untuk mengatur perilaku konsumtif dan tata kelola iklan rokok di Sleman," katanya.

Sampai hari ini baru ada Perbup Sleman mengenai KTR. Hal ini belum kuat karena levelnya masih Bupati. Artinya hanya berlaku di level aturan eksekutif. Harusnya ada aturan yang dibuat legislatif sehingga lebih paripurna yang bernama Perda.

"Sejauh ini belum ada, sehingga bentuk kegiatan saya ada dua, yaitu mengadakan serial diskusi dengan stakeholder para pihak untuk mainstreaming isu pentingnya Perda untuk mengakumulasi gagasan-gagasan sehingga bisa masuk pada program kami. Kedua, membuat naskah akademik Raperda dan draf Perda yang akhir bulan ini atau November akan kita serahkan ke DPRD Sleman untuk bisa diadopsi," tutur Masduki.

Masduki sendiri merasa prihatin karena tingkat konsumsi rokok yang masih tinggi di Sleman dan dampak negatifnya terhadap kesehatan masyarakat. Peraturan-peraturan yang terkait tata kelola bagaimana agar rokok dikonsumsi lebih menurun dan KTR lebih luas lagi masih terhambat berbagai tekanan politik dan ekonomi dari perusahaan rokok yang mungkin perusahaannya tidak ada di Sleman.

"Tapi bisnis rokok tersebut memang memberikan keuntungan yang sangat tinggi bagi Pendapat Asli Daerah," ucap Masduki.

Hibah ini unik dan pertama diperoleh Prodi Ilmu Komunikasi UII. Mudah-mudahan ini bentuk kepercayaan dari FEB UI dan Johns Hopkins University Amerika yang diharapkan menjadi pilot projek, sehingga di tahun-tahun berikutnya kita mendapatkan hibah yang sama atau format hibahnya meningkat. Sekaligus bisa dianggap sebagai bentuk pengabdian masyarakat oleh dosen," pungkasnya.

(Widodo)



Dr.rer.soc. Masduki, S.Ag., M.A., M.Si. dan Dr. Heni Trisnowati, SKM, MPH. (Foto: Widodo/Istimewa)

## SERUMPUN 2022 Kembali Luring

KALIURANG (Ull News) - Setelah dua tahun Fakultas Psikologi dan Ilmu SosialBudaya (FPSB) UII menyelenggarakan Semarak Ta'aruf Mahasiswa Penuh Makna (SERUMPUN) secara daring atau online, tahun ini kegiatan tersebut digelar secara luring.

"Alhamdulillah pada 2022 penyelenggaraan SERUMPUN dilaksanakan secara luring atau offline dengan peserta lebih dari 800 mahasiswa baru dari Prodi Psikologi, Prodi Ilmu Komunikasi, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), dan Prodi Hubungan Internasional (HI), pada Kamis-Jumat, 27-28 Muharam 1444 H/25-26 Agustus 2022.," ungkap Dekan FPSB UII, Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog, saat membuka SERUMPUN di kampus FPSB UII, Kamis, 27 Muharam 1444 H/25 Agustus 2022.

Kegiatan diawali Pra-SERUMPUN pada 26 Muharram 1444 H/24 Agustus 2022. Mahasiswa baru melakukan serangkaian simulasi pelaksanaan SERUMPUN, seperti pengkondisian barisan dari boulevard UII menuju halaman parkir depan rektorat,

mengikuti simulasi gempa, pembuatan yel-yel, dan mengikuti beberapa permainan/games. Peserta pun memperoleh briefing terkait pelaksanaan acara SERUMPUN 2022.

Pada hari pertama pelaksanaan, kegiatan SERUMPUN dibuka Dekan FPSB UII, Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog. Pada kesempatan tersebut Qurotul Uyun menyampaikan selayang pandang FPSB UII. Dilanjutkan pengenalan prodi oleh masing-masing ketua prodi.

Selanjutnya peserta diajak untuk lebih mengenal LEM & DPM, mengenal LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) KOGNISIA, mengenal HMJ di lingkungan FPSB UII, melakukan kunjungan ke stand-stand UKM FPSB UII dan memperoleh tambahan pengetahuan kewirausahaan yang disampaikan Asri Meikawati, S.E., M.B.A. (founder nDalem Indonesia, pengusaha coklat Monggo-Yogyakarta), dan Ulimazzada Islami (founder dan CEO Eley Nusantera Technology).

Sedang pelaksanaan hari kedua, kegiatan diawali senam dan sarapan bersama di halaman parkir FPSB UII. Selanjutnya memperoleh tambahan materi tentang permasalahan seputar perubahan iklim ekstrim yang disampaikan Rafa Jafar (founder EwasteRJ). Dilanjutkan pentas seni dari masing-masing kelompok atau jamaah. Di akhir kegiatan peserta memperoleh sajian pentas musik dari grup musik Soegi Bornean.

(Widodo)



Sebagian dokumentasi keseruan SERUMPUN 2022. (Foto: Widodo/Istimewa)

## Sukses Meneliti Hingga Publikasi



Dr. Muhammad Roy Purwanto, S.Ag., M.Ag., saat penyampaian materi. (Foto: Rizal)

DEMANDAN (UII News) – Seorang peneliti harus mempunyai etika yang baik dalam melakukan penelitian. Harus jujur dalam melaporkan data, metopen dan hasil analisis. Harus objektif, jauh dari kepentingan meneliti atau kepentingan tertentu. Selain itu mempunyai integritas yang tinggi, memegang janji dan kesepakatan, tegar, konsisten dalam bertindak. Juga keterbukaan, terbuka terhadap kritikan dan ide baru, serta menghargai hak kekayaan intelektual.

Hal tersebut disampaikan Twediana Budi Hapsari, S.Sos., M.Si., Ph.D., dalam Webinar Penelitian LITAPDIMAS yang diselenggarakan kerjasama antara Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (Forkom PTKIS) Wilayah III Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan 16 PTKIS DIY dengan menunjuk Fakultas Ilmu Agama Islam (FAI) Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai host.

Webinar yang digelar pada Sabtu, 29 Muharam 1444 H/27 Agustus 2022 dengan tema 'Sukses Meneliti dan Publikasi: Dari Proposal hingga *Accepted Article*' juga menghadirkan Dr. Muhammad Roy Purwanto, S.Ag., M.Ag. (Dosen FIAI UII), dan Zalik Nuryana, S.Pd.I., M.Pd.I. (Dosen FAI Universitas Ahmad Dahlan) sebagai pembicara.

Dalam sesi panel, Dr. Roy Purwanto mengungkap trik dan tips menulis proposal penelitian dan anggaran berbasis standar biaya keluaran dengan diktis. Sedang Budi Hapsari, Ph.D., menjelaskan bagaimana melakukan penelitian lapangan dan

pustaka, serta menulis laporan penelitian yang sesuai standar. Pemateri terakhir Zalik Nuryana menyampaikan tentang menulis artikel hasil penelitian sampai *accepted* di jurnal nasional atau internasional bereputasi.

Dekan FIAI UII, Dr. Drs. Asmuni, MA., sangat mengapresiasi dan berterimakasih karena sudah diamanahi menjadi host. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk memberikan informasi dan strategi bagaimana dosen (peneliti) dapat melakukan penelitian yang baik dan terpublikasi di jurnal terindeks dan bereputasi nasional dan internasional.

"Kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih telah menjadi bagian dari kegiatan ini, karena tujuan kita adalah untuk memberikan support kemajuan dalam pengajaran, penelitian, pengabdian dan publikasi," tutur Dr. Asmuni.

Dr. Asmuni berharap, Forkom PTKIS Wilayah III DIY dan 16 PTKIS DIY terus berinisiatif dalam melahirkan ide-ide kegiatan bersama untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia yang dimiliki terutama dalam bidang penelitian dan publikasi.

(Rizal)

## Belajar Ilmu Dasar Keislaman di Sekolah Tafaqah UII

KALIURANG (UII News) – Fakultas Ilmu Agama Islam (FAI) bersama Pusat Studi Tafaqah (Tafsir Al-Qur'an dan Hadis) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Sekolah Tafaqah (Tafsir Al-Qur'an dan Hadis) UII Bacth 1, di Ruang Sidang FIAI UII, pada 3-6 Muharam 1444 H/1-6 Agustus 2022.

Rektor UII Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., mengemukakan bahwa Sekolah Tafaqah merupakan pembelajaran intensif ilmu-ilmu dasar dalam keislaman sebagai pondasi untuk mempelajari tafsir Al-Qur'an dan Hadis

"Sesuatu yang sederhana, ke depannya bisa menguak hal-hal yang rumit, dan saya berharap sekolah tafaqah ini bisa dilanjutkan untuk marhalah (tingkat) selanjutnya," ungkapnya.

Menurut Kepala Pusat Studi Tafaqah UII, Fajar Fandi Atmaja, Lc., MSI., kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup manusia diperlukan pemahaman dan metode yang dapat dipertanggungjawabkan. Setidaknya, ada beberapa perangkat disiplin ilmu dasar yang dikuasai sebelum memahami Al-Qur'an dan Hadis.

"Kajian terhadap bahasa Al-Qur'an dan Hadis perlu didasari penguasaan perangkat ilmu bahasa seperti: Nahwu, Sharaf, dan Balaghah. Kajian terhadap kandungan Al-Quran dan Hadis perlu didasari penguasaan akan disiplin Ilmu Al-Qur'an, Ilmu Hadis, dan Ilmu Tafsir. Kajian terhadap hukum Al-Qur'an dan Hadis perlu didasari penguasaan akan ilmu Ushul Fiqh, Fiqh, dan Tarikh Tasyri'," ujarnya.

Pemateri yang terlibat dalam sekolah tafaqah, Dr. Asmuni Mth. MA. (Urgensi Ilmu dasar Islam), Dr. H. Tamyiz, Mukharrom, MA. (Pentingnya belajar Islam dengan guru), Dzulkifli Hadi Imawan, Lc, M.Kom.I, Ph.D. (Pengantar Bahasa Arab), Muhammad Najib Asyraf, Lc., M.Ag. (Pengantar Ilmu Al-Quran), Ahmad Sadzali, Lc.,MH. (Pengantar Ilmu Kalam), Muhammad Mikdam Makfi, Lc., MIRKH. (Pengantar Ilmu Tafsir), Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum (Pengantar Ilmu Mantiq), Rheyza Virgiawan, Lc.M.E (Pengantar Fiqh), Fuad Hasanudin, Lc., MA. (Pengantar Usul Fiqh), Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E. (Pengantar Tarikh Tasyri'), Fajar Fandi Atmaja, Lc., MSI. (Pengantar Ilmu Hadis), Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I., (Pengantar Motivasi Tafaqquh Fiddin)

Materi yang disampaikan masing-masing pemateri mencakup pokok-pokok pengantar dengan istilah "*Mabadi' Asyarah*", berisi 10 pokok penting yang perlu dikuasai dari masing-masing ilmu: (1) *al-hadd* (batasan, pengertian) (2) *al-maudu'* (objek, ruang lingkup) (3)



Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., (tengah) bersama para pemateri Sekolah Tafaqah UII Bacth 1. (Foto: Rizal/Ary)

*tsamrah* (manfaat mempelajari) (4) *nisbah* (perbandingan, hubungan dengan ilmu lain) (5) *fadhli* (keistimewaan) (6) *wadh'i* (perintis, pelopor) (7) *al-Isim* (sebutan resmi) (8) *istimdad* (sumber pengambilan) (9) *hukmu syari* (hukum mempelajari) (10) *masa'il* (pokok masalah yang dipelajari), ditambah satu pembahasan mengenai (11) *maraji'* (referensi) untuk memberikan gambaran referensi apa saja yang bisa dirujuk bila mempelajari ilmu-ilmu tersebut.

(Rizal/istimewa)

## Tamah 2022 Mahasiswa Baru FIAI UII



Dr. Drs. Asmuni, MA., Dekan FIAI UII saat membuka acara Tamah 2022 FIAI UII. (Foto: Rizal/dafa)

KALIURANG (UII News) – Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam (FAI) Universitas Islam Indonesia (UII), Dr. Drs. Asmuni, MA., menyambut kehadiran mahasiswa baru FIAI UII pada acara Ta'aruf Mahasiswa (Tamah) 2022 yang diselenggarakan pada 1-3 Shafar 1444 H/29-31 Agustus 2022, dengan tema "Resonansi Persatuan dalam Upaya Mewujudkan FIAI UII yang Adhigana".

Dalam sambutannya, Dr. Asmuni mengucapkan selamat datang bagi mahasiswa baru Angkatan 2022 di kampus tertua di Indonesia yang notabene didirikan putra-putra pejuang bangsa.

"*Ahlan wa sahlam bihudurikum ilaa hadzihiil jaami'ah*. Selamat datang dan selamat berjuang di UII, kampus yang didirikan oleh putra-putra bangsa dan akan melahirkan generasi bangsa yang Islami, Mondial, Unggul, Intelektual dan Indonesiawi," ungkapnya.

Selanjutnya Direktur Pondok Pesantren Mahasiswa UII periode 2018-2022 tersebut berpesan untuk menjadikan landasan Islam *rahmatan lil alamin* sebagai perilaku, dan Islam *ulil albab* sebagai kapasitas intelektual dan Internalisasi nilai-nilai Islam dalam keilmuan dan kehidupan.

"Mahasiswa FIAI harus mempunyai berkualitas diri yang baik, yang selalu banyak mengenal referensi keilmuan di bidang studi yang dipilih, harus melakukan interaksi yang selalu mengedepankan nilai-nilai etis untuk berkomunikasi, mempunyai perilaku yang Islam *rahmatan lil alamin* dan berkarakter Islam *Ulil Albab*, untuk menjadikan FIAI Terdepan menjadi Teladan," ucap Dr. Asmuni.

Sedangkan Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FIAI Arif Maulana

Yusuf mengungkapkan bahwa Tamah merupakan orientasi dasar bagi mahasiswa baru FIAI untuk memperkenalkan lebih dekat kehidupan dan kegiatan di kampus yang bercorak ilmiah.

"Tamah merupakan gerbang utama untuk mengenal FIAI lebih dalam, untuk mengenalkan jati diri mahasiswa sebagai pemegang dua tanggung jawab, yaitu akademik dan agen of change di masarakat," tegas mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam (PSEI) Angkatan 2019.

Lebih lanjut Ketua Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM) FIAI, Abdul Razak Hasibuhan berpesan bahwa untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi, menjunjung tinggi keilmuan dan agama untuk menggapai kemajuan yang Adhigana.

"Kita (mahasiswa) adalah orang yang beruntung dapat mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi, mari kita berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk meningkatkan kualitas sebagai mahasiswa selaku generasi penerus bangsa," ujarnya.

(Rizal)

## FIAI Siapkan Proposal Penelitian Hibah Eksternal

KALIURANG (UII News) – Jurusan Studi Islam (JSI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FAI) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan *Coaching Clinic* Proposal Hibah eksternal, di Ruang Ruang Sidang FIAI UII, pada Senin, 1 Shafar 1444 H/29 Agustus 2022. Kegiatan itu menghadirkan Dr. Nafis Irkhami, M.Ag., MA., selaku reviewer penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Dekan FIAI, Dr. Drs. Asmuni, MA., menyampaikan bahwa persaingan hibah eksternal penelitian semakin ketat, maka dibutuhkan pengalaman teknis dan strategi untuk dapat mencapai hibah tersebut. Sehingga kegiatan ini merupakan forum silaturahmi akademik dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian untuk mendapatkan hibah.

"Selain untuk mendapatkan pendanaan melalui hibah, penelitian dan pengabdian dosen FIAI UII diharapkan dapat mencapai kualitas kredibel dan memberikan manfaat secara luas," tutur Dekan FIAI.

Selaku ketua penyelenggara, Martini Dwi Pusparini, SHI., MSI., menyampaikan bahwa

ada dua potensi hibah eksternal yang populer dan dapat dimaksimalkan dalam mendanai proposal penelitian yaitu *simlitabmas* dan *litapdimas*. "Ada delapan proposal yang akan direview, semoga tahun ini ada proposal penelitian yang diterima, minimal satu proposal di setiap prodi di lingkungan FIAI UII," tegasnya.

Pada sesi materi, Dr. Nafis menyampaikan tips untuk menembus hibah

penelitian. Apakah penelitian yang dilakukan ada yang menarik? Ada yang membedakan dengan penelitian sebelumnya? Apakah penelitian itu sedang menjadi topik hangat untuk dibahas? Apakah memberikan tawaran solusi atas problematika yang sulit dan menarik untuk dikaji?

"Dalam suatu penelitian perlu digambarkan keunikan dan diferensial atas penelitian yang dilakukan. Jadikan itu sebuah kontribusi dalam membangun peta keilmuan," ungkap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.

Untuk mencapai hibah penelitian, setidaknya ada enam tips yang harus dijalankan oleh peneliti. Pertama, mengikuti petunjuk yang disediakan. Kedua, mencari informasi yang detail dengan menelusuri website pemberi hibah. Ketiga, meluangkan waktu untuk mencermati kembali hal-hal yang mungkin sangat spesifik. Keempat, menulis proposal dalam bahasa yang ringkas, jelas, baik dan benar. Kelima, membuat naskah yang terorganisir dan logis. Dan keenam, memilih dan menjelaskan metode penelitian secara tepat, efisien dan unik.

(Rizal)



Dr. Nafis irkhami, M.Ag., MA., saat membedah proposal penelitian (Foto: Rizal)

## Cakap Digital Siap Mondial

KALIURANG (UUI News) – Rektor Universitas Islam Indonesia (UII), Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. menyambut kehadiran 4.846 mahasiswa baru Program Diploma dan Sarjana Tahun Akademik 2022/2023, dan 29 di antaranya mahasiswa asing yang berasal dari Aljazair, Mesir, Nigeria, Pakistan, Thailand, Uganda, Yaman, Zimbabwe, dan Palestina.

Penyambutan mahasiswa baru sekaligus kuliah perdana yang disampaikan Doni Hanafi selaku Vice President Tokopedia, berlangsung di Auditorium Prof. K.H. Abdulkahar Mudzakkir Kampus Terpadu UII, pada Selasa, 18 Muharam 1444 H/16 Agustus 2022.

Para mahasiswa baru itu berada di delapan fakultas, Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) 1.235 mahasiswa, Fakultas Hukum (FH) 747, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) 422, Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) 302, Fakultas Psikologi Sosial dan Budaya (FPSB) 856, Fakultas Teknologi Industri (FTI) 732, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) 465, dan Fakultas Kedokteran 164 mahasiswa.

Adapun sebaran mahasiswa asal daerah terbanyak Jawa Tengah 1.163, disusul Daerah Istimewa Yogyakarta 748, Jawa Barat 700, Jawa Timur 309, Riau 255, Banten 211, Sumatera Selatan 130, Kalimantan Timur 165, DKI Jakarta 114, Nusa Tenggara Barat 103, Lampung 100.



Rektor UII Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. berjabat tangan dengan perwakilan mahasiswa baru UII Tahun Akademik 2022/2023. (Foto: Rifqi/Dok. Bidang Humas UII)

Selanjutnya Jambi 98, Kepulauan Riau 89, Kalimantan Barat 89, Bengkulu 75, Sumatera Utara 70, Sulawesi Selatan 59, Kalimantan Tengah 58, Kalimantan Selatan 57, Sulawesi Tenggara 43, Sumatera Barat 38, Bangka Belitung 29, Sulawesi Tengah 26, Nanggroe

Aceh Darussalam 25, Kalimantan Utara 25, Papua 23, Maluku Utara 20, Papua Barat 19, Maluku 16, Sulawesi Utara 15, Gorontalo 14, Nusa Tenggara Timur 10, Bali 7, dan Sulawesi Barat 5 mahasiswa.

Adapun jumlah pendaftar tercatat 21.746

dan diterima sebagai mahasiswa baru UII 4.846. Mahasiswa baru penerima beasiswa 275 orang, terdiri 30 Hafiz Al-Qur'an, 35 Atlet dan Juara Seni, 26 KIP, 29 Future Global Leader Scholarship, 40 Santri Unggulan, dan 115 dhuafa.

Rektor UII Prof. Fathul Wahid menyampaikan bahwa di UII mahasiswa tidak hanya berkesempatan menekuni disiplin ilmu pilihan, tetapi juga mendalami ajaran agama. Juga berpeluang mengembangkan diri melalui beragam pilihan aktivitas dan organisasi, serta mengasah sensitivitas terhadap masalah-masalah publik.

"Kecakapan digital menjadi sangat penting. Teknologi informasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Kecakapan digital tinggi disertai penguasaan disiplin ilmu pilihan mendalam yang dibalut kemuliaan watak akan menjadikan mahasiswa tetap terlihat menonjol di tengah kerumunan," ungkap Prof. Fathul Wahid.

"Kepada mahasiswa baru agar menyiapkan diri menjadi warga global yang melengkapi diri dengan kecakapan dan kesadaran mondial. Pemahaman multikultural dan penguasaan bahasa internasional, menjadi penentu kualitas diri," pesan Prof. Fathul Wahid.

(Syamsul)

## Cakap Digital Bagi Mahasiswa UII

KALIURANG (UUI News) Cakap digital berarti memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup, belajar, dan bekerja dalam masyarakat yang mana pola komunikasi dan akses informasinya semakin banyak dilakukan melalui teknologi digital seperti platform internet dan media sosial, terlebih lagi dengan keberadaan perangkat bergerak seperti smartphone.

"Bagi mahasiswa UII, cakap digital adalah salah satu keahlian yang dibutuhkan untuk menjadi generasi insan Uilil Albab yang merepresentasikan Islam rahmatan lil alamin", ungkap Ahmad Munasir Rafie Pratama, S.T., M.I.T., Ph.D, Wakil Dekan Bidang Sumber Daya Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) di Gedung KH Mas Mansur, 8 Shafar 1444 H/5 September 2022.

Dosen Jurusan Informatika tersebut mengatakan bahwa berbagai aktivitas telah dilakukan dalam rangka menjadikan seluruh sivitas akademika UII menjadi pribadi-pribadi yang cakap digital. Salah satunya adalah melalui kegiatan UIIAcademy yang dijalankan secara berkala oleh Badan Sistem Informasi (BSI) UII yang mengulas berbagai hal penting seputar pengenalan layanan Teknologi Informasi di UII dan keamanan siber dan informasi.

"Selain itu, melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa UII dari program studi apapun dapat mengambil beberapa mata kuliah yang relevan yang ditawarkan Program Studi Informatika - Program Sarjana untuk membekali dirinya dengan keahlian-keahlian digital," tutur Dosen dengan bidang penelitian keamanan perangkat bergerak, media sosial, m-commerce, m-learning, teknologi informasi dan

masyarakat tersebut.

Salah satu harapan Rafie bahwa ke depan diadakan suatu agenda khusus terkait dasar-dasar kompetensi digital bagi seluruh mahasiswa baru UII, seperti layaknya PESTA dan PNDI di tingkat universitas.

"Saya rasa agenda ini akan sangat bermanfaat untuk membekali seluruh mahasiswa baru UII tanpa terkecuali dengan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk menjadi insan yang cakap digital," ujar Rafie.

Sementara Dr. R. Teduh Dirgahayu., ST., M.Sc, Ketua Jurusan Informatika FTI UII, dalam kesempatan yang berbeda mengatakan bahwa pemanfaatan

teknologi informasi dalam berbagai proses pembelajaran di UII, khususnya di program studi di lingkungan Jurusan Informatika, tidak lain merupakan bentuk pembelajaran agar mahasiswa lebih siap berkarya dan berkiprah di masyarakat dan industri nantinya.

"Transformasi digital sudah merasuki ke berbagai aspek kehidupan. Perkembangan terkini, termasuk dengan adanya

pandemi Covid 19, telah membuat masyarakat mempunyai literasi dan kecakapan digital yang lebih tinggi. Harapan masyarakat dan industri sebagai pengguna lulusan pun tentu semakin meningkat," tegasnya.

(Jerri)



Dari kiri ke kanan: Ahmad Munasir Rafie Pratama dan R. Teduh Dirgahayu. (Foto: Jerri)

## Siapkan Diri Menjadi Warga Global

KALIURANG (UUI News) - Selain kecakapan digital yang disertai penguasaan ilmu pilihan mendalam dan dibalut kemuliaan akhlak mulia, mahasiswa UII harus menyiapkan diri menjadi warga global yang melengkapi diri dengan kecakapan dan kesadaran mondial, pemahaman multikultural dan penguasaan bahasa internasional. Hal ini akan menjadi penentu kualitas masa depan.

Demikian pesan penting Rektor Universitas Islam Indonesia (UII), Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. pada kuliah perdana mahasiswa baru UII, di Auditorium Prof. KH. Abdulkahar Mudzakkir, Kampus Terpadu UII, pada 18 Muharam 1444 H/16 Agustus 2022.

Sementara itu, Sekretaris Eksekutif UII, Hangga Fathana, S.IP., B.Int.St., M.A. menyampaikan bahwa siap mondial untuk mahasiswa UII sebenarnya lebih kepada ekspektasi agar mahasiswa memiliki mobilitas di tiga tingkat, yaitu mobilitas fisik, sosial, dan psikis. "Ketika seseorang melakukan mobilitas fisik ke luar negeri, maka dia akan banyak belajar sesuatu yang baru, budaya baru, memaknai perbedaan budaya, sikap,

struktur sosial yang kemudian akan meningkat ke mobilitas sosial," jelas Hangga Fathana.

Ketika mahasiswa punya banyak wawasan dengan mobilitas sosial yang tinggi, maka level berikutnya dia akan masuk ke level terakhir, yakni mobilitas psikis," tambahnya. Secara psikis orang yang memiliki mobilitas sosial yang luas akan mudah memahami orang, lebih toleran, tidak mudah melakukan judgement atau praduga terhadap orang lain, dan ini yang diperlukan untuk memimpin masa depan.

Hangga Fathana yang juga dosen Program Studi Hubungan Internasional (HI), Fakultas Psikologi & Ilmu Sosial Budaya (FPSB) UII ini mencontohkan beberapa program di Prodi HI yang mendukung mahasiswa agar bersiap menjadi warga global, seperti pertukaran mahasiswa (luar negeri dan dalam negeri), magang kerja, praktik kerja, hingga studi independen yang dibiayai negara.

"Mobilitas mondial tidak hanya jargon yang dibebankan kepada mahasiswa, tetapi juga merupakan kewajiban bagi prodi untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur, serta dukungan yang mumpuni kepada mahasiswa



Hangga Fathana, S.IP., B.Int.St., M.A. (Foto: Widodo/Diah)

sehingga ada ruang untuk mahasiswa mencapai cita-cita mereka menjadi mahasiswa yang siap mondial," jelas Hangga Fathana.

Direktur Direktorat Kemitraan (DK)/Kantor Urusan Internasional (KUI) UII, Dr.rer.nat. Dian Sari Utami, S.Psi., M.A. menyampaikan bahwa banyak program mobilitas

internasional yang bisa diakses mahasiswa UII. "Misalnya, *program Indonesian International Students Mobility Award* dari Kemdikbudristek berupa beasiswa Program Pertukaran Mahasiswa satu semester dengan biaya dari LPDP untuk mahasiswa Program Sarjana ke Luar Negeri. Selain itu, ada *Global Sustainable Program* dan *Tailored Program* dengan Mitra UII," jelas Dian Sari Utami.

Selain itu terdapat program-program lain seperti: SEA-TVET dan SEA-TEACHER dari *South East Asian Ministry of Education Organisation* untuk mahasiswa UII mengajar Bahasa Inggris ke SMA di LN atau mahasiswa LN mengajar di SMA mitra UII, Erasmus+ *International Credit Mobility*, *Credit Transfer* satu semester dan Program Gelar Ganda dengan universitas mitra.

"Program Mobilitas Internasional yang disediakan, tidak hanya bermanfaat untuk mahasiswa, tetapi juga bagi dosen dan staf agar dapat memberikan kontribusi lebih banyak, melebarkan manfaat secara global dan berdampak. Harapannya, UII dikenal dan diakui sebagai *global citizen*, dan menjadi *rahmatan lil alamiin*," pungkas Dian Sari Utami. (Widodo)

## Mahasiswa Baru UII Mendapat Pesan dari Tokoh Nasional



Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Anies Rasyid Baswedan dalam sesi Talkshow Kepemimpinan. (Foto: Rifqi)

**K**ALIURANG (UII News) - Sejumlah tokoh nasional menyapa mahasiswa baru Universitas Islam Indonesia (UII) pada pelaksanaan Pesona Ta'aruf (PESTA) UII, di Kampus Terpadu UII, pada 20-22 Muharam 1444 H/18-20 Agustus 2022. Tokoh nasional tersebut di antaranya Gubernur Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, Anies Rasyid Baswedan, S.E., M.P.P., Ph.D. dan Ketua Umum PB Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah, Dr. Tuan Guru Bajang (TGB) Muhammad Zainul Majdi, Lc., M.A.

la meyakini bahwa pemimpin merupakan orang yang perkataan, perbuatan serta perilakunya diikuti secara sukarela. Ada unsur yang menjadi latar belakang menjadi pemimpin, yakni unsur kepercayaan, kompetensi, integritas dan kedekatan.

Dikatakan Anies Baswedan bahwa semua mahasiswa harus bersiap menjadi pemimpin di masa kini untuk mempersiapkan menjadi pemimpin di masa mendatang. Sementara itu Muhammad Zainul Majdi hadir secara

Anies Baswedan dalam sesi Talkshow Kepemimpinan bertemakan Tantangan Pemimpin Era Society 5.0 berpesan kepada mahasiswa baru UII untuk dapat aktif mengikuti berbagai kegiatan. Hal ini dapat melatih diri mahasiswa untuk mengelola waktu dengan baik.

Lebih lanjut cucu pejuang kemerdekaan Indonesia Abdurrahman Baswedan tersebut berpesan agar para mahasiswa hendaknya memiliki banyak peran secara bersamaan selama menjadi mahasiswa.

"Untuk menyiapkan bekal Indonesia emas 2045, jadilah pembelajar yang terus *to learn dan unlearn*," tuturnya melalui rekaman video.

langsung di kegiatan PESTA UII berbagi prespektif pada sesi Talkshow Keislaman bertajuk Menanamkan Konsep Insan Uilil Albab untuk Membangun Peradaban Melalui Kolaborasi Internasional.

Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) periode 2008-2013 dan 2013-2018 mengemukakan bahwa Uilil Albab adalah mereka yang tidak pernah berhenti berdzikir dan tidak pernah berhenti berfikir.

"Jadikan dua kata ini menjadi teman Ananda ketika belajar di UII. Tidak pernah putus berdzikir kepada Allah, dan tidak pernah berhenti bertafaqur tentang penciptaan Allah," pesannya.

Muhammad Zainul Majdi menuturkan bahwa hendaknya menjadi mahasiswa UII dengan makna, bukan sekedar ikut-ikutan atau gagah-gagahan. Bagaimana memahami keberadaannya di UII dengan kephahaman yang sebaik baiknya, dengan selalu berdzikir dan berfikir, menggali ilmu, menambah wawasan, menambah pengalaman.

"Menjadikan kampus UII tidak hanya dosen-dosennya sebagai pendidik, tetapi keseluruhan UII dengan sejarahnya itu adalah pelajaran bagi Ananda (mahasiswa)," tegasnya.

Muhammad Zainul Majdi menambahkan bahwa komitmen untuk benar-benar kuliah juga bagian dari uilil albab. "Menyambung silaturahmi, menyambung jejaring kebaikan, membangun persahabatan yang dipenuhi dengan ide-ide gagasan serta kolaborasi dalam kebaikan," tuturnya.

(Rifqi)

## Pembentukan Karakter *Uilil Albab* dalam Pembelajaran Agama Islam di UII

**K**ALIURANG (UII News) – Pendidikan Agama Islam mempunyai peran penting bagi mahasiswa dalam kehidupan di kampus. Pendidikan agama Islam mendukung terciptanya mahasiswa yang berpendidikan tinggi diikuti akhlak dan budi pekerti yang baik. Pendidikan agama Islam sangat berperan penting dalam membangun pendidikan mental dan moral. Tanpa pendidikan agama Islam kehidupan mahasiswa tidak terarah, tidak punya ketenangan hidup, dan pastinya tidak punya tujuan hidup yang jelas.

Hal itu disampaikan Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan dan Alumni (Wadek KKA) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII), Dr. Muhammad Roy Purwanto, S.Ag., M.Ag., saat ditemui UII News, pada Rabu, 3 Shafar 1444 H/31 Agustus 2022.

UII sangat konsen dalam memberikan pendidikan agama Islam di kampus. Keseriusan UII tercermin dalam menjadikan landasan Islam *Uilil Albab* sebagai kapasitas intelektual dan Internalisasi nilai-nilai Islam dalam keilmuan dan kehidupan dan Islam rahmatan lil alamin sebagai perilaku, ungkapnya.

Dengan belajar agama Islam di UII, mahasiswa akan memiliki kualitas berupa kekuatan zikir, fikir dan amal shaleh, memiliki ketajaman analisis, memiliki kepekaan spiritual, optimisme dalam menghadapi hidup. Selin itu juga memiliki keseimbangan jasmani-ruhani, individual-sosial dan keseimbangan dunia-akhirat, memiliki kemanfaatan bagi kemanusiaan, pionier dan pelopor dalam transformasi sosial, memiliki kemandirian dan

tanggung jawab, serta berkepribadian yang kokoh.

"Pembentukan karakter *Uilil Albab* dalam pembelajaran agama Islam di UII dapat diperoleh melalui kegiatan Orientasi Nilai Dasar Islam (ONDI), Pendalaman Nilai Dasar Islam 1 (PNDI 1), Pendalaman Nilai Dasar Islam 2 (PNDI 2), Pelatihan Pengembangan Diri (PPD), dan Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah (PKD)," jelas Dosen Program Studi Ahwal Syakhshiyah (PSAS) FIAI UII tersebut.

Selanjutnya, Dr. Muhammad Roy menyampaikan bahwa ada beberapa kegiatan pengembangan keagamaan yang dapat diikuti mahasiswa yaitu dengan mengikuti kajian yang dilaksanakan di lingkup universitas atau dilingkup fakultas.

Selain itu, mahasiswa juga dapat bergabung bersama lembaga-lembaga dakwah di tingkat fakultas dan universitas seperti Korps Dakwah UII (Kodisia), Takmir Masjid Uilil Albab (TMUA), Dakwah Hijrah Mahasiswa (DHM), Hafizh Hafizhah Mahasiswa (HAWASI), dan UII Ayo Mengajar.

"Sebagai mahasiswa UII yang notabene kampus berlabel Islam, maka mahasiswanya minimal sudah bisa membaca Al-Qur'an, dapat mengerjakan shalat dengan baik. Ketika nanti



Suasana ONDI di FIAI sebagai salah satu kegiatan pembelajaran agama Islam. (Foto : Rizal/Eka)

ketika terjun ke masyarakat mahasiswa UII sudah dapat menjadi pemimpin dalam penggerak agama, atau minimal dapat menjadi imam untuk dirinya sendiri dan keluarganya," tambahnya.

Untuk itu, Dr. Muhammad Roy berharap sebagai agen of change, mahasiswa dapat mengikuti rangkaian kegiatan wajib keislaman di UII, dalam rangka pengembangan diri pengembangan akhlak dan karakter keislaman. Sehingga menjadi generasi muda bangsa Indonesia yang berkarakter *uilil albab*.

(Rizal)

## Mahasiswa Berperan Wujudkan Indonesia Emas 2045

**K**ALIURANG (UII News) Mahasiswa baru Universitas Islam Indonesia (UII) mengikuti kegiatan 'Talkshow Kemahasiswaan' dengan narasumber Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan, dan Alumni UII, Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag.

Agenda yang digelar di Auditorium Prof. KH. Abdulkahar Mudzakkir pada Sabtu 22 Muharam 1444 H/20 Agustus 2022 juga menghadirkan Dosen Fakultas Hukum UII, Inda Rahadiyan, S.H., LL.M. sebagai pemateri.

Dr. Rohidin dalam pemaparannya menjelaskan relevansi dari talkshow kemahasiswaan dengan program Indonesia Emas 2045 sebagai tahun demokrasi. Hal ini menurutnya pada tahun tersebut Indonesia didominasi oleh usia produktif.

"Indonesia akan menyentuh usia 100 tahun pada tahun 2045. Tahun 2045 itu disebut juga dengan jendela demokrasi (*window of democracy*). Pada masa ini jumlah usia produktif, usia 15 sampai 40 tahun itu lebih besar dibandingkan dengan di bawah 14 dan di atas 65, perbandingannya adalah 70 berbanding 30," paparnya.

Lebih lanjut, disampaikan Dr. Rohidin bahwa perlunya kesadaran dari masyarakat agar program Indonesia 2045 dapat terwujud. "Pertama ada pembangunan manusia dan penguasaan iptek, itu sangat penting yang resources kita terus dibangun sedemikian rupa sehingga kompetitif dengan bangsa-bangsa lain," paparnya. "Kemudian pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, pemerataan pembangunan. Yang keempat adalah pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintah, demokrasi harus demokrasi," lanjut Dr. Rohidin.

Sementara itu, Inda Rahadiyan menyampaikan kata kunci dalam Indonesia Emas 2045 adalah Sumber Daya Manusia (SDM), karena Indonesia memiliki SDM yang sangat berlimpah.

"Ketika kita berbicara Indonesia Emas 2045, ada dua kata kunci, kata kunci pertama pembangunan sumber daya manusia atau *human power*," ungkapnya. Lebih lanjut Inda Rahadiyan menjelaskan terkait kata kunci kedua dalam Indonesia Emas 2045, yaitu Revolusi



Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan, dan Alumni UII, Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag. (tengah) menjadi pemateri kegiatan PESTA 2022 (Rifqi/Jhefry)

Industri 4.0. "Inti dari pada Industrial Revolution 4.0 itu terjadinya suatu gejala yang kita semua mengalami dan tidak bisa lepas dari itu, atau yang disebut dengan *disruptive innovation*," ucap Inda Rahadiyan.

Terakhir, Inda Rahadiyan memberikan paparan keterkaitan antara Revolusi Industri dengan Indonesia Emas 2045. "Kalau kita berbicara terkait *disruptive innovation*, itu berarti perubahan kehidupan yang mau tidak mau sudah *didisrupt* oleh yang namanya teknologi," tutupnya.

(Rifqi/Jhefry)

## Iga Nur Ramdhani Raih Pin Emas

**K**ALIURANG (UINews) - Iga Nur Ramdhani, S.Ars., M.Ars. lulusan Program Studi (Prodi) Magister Arsitektur, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) berhasil mendapatkan Pin Emas. Ia meraih predikat summa cumlaude dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 4,00 (empat koma nol) dan berhasil menyelesaikan studi satu tahun tujuh bulan.

Iga Nur Ramdhani dengan tesisnya "Prospek Keberlanjutan Arsitektur Akulturasi Rumah Vernakular Berbagai Suku di Tepi Sungai Mahakam Samarinda" di bawah bimbingan Dr. Ar. Ir. Sugini, M.T., IAI., GP. berhak mendapatkan pin emas dalam wisuda periode 6 tahun akademik 2021/2022, di Auditorium Abdul Kahar Mudzakir Kampus Terpadu UII, pada 1 Muharam 1444 H/30 Juli 2022.

Iga saat dikonfirmasi mengungkapkan bahwa hasil yang diraih bukanlah instan, tetapi dibarengi dengan ketekunan dan doa, serta dukungan orang tua juga orang-orang terdekat.

"Kami memiliki tanggung jawab penuh untuk menjadikan hasil summa cumlaude ini sebagai tonggak keberuntungan bagi semua orang," ujarnya.

Ia menambahkan bahwa meraih penghargaan summa cumlaude sudah menjadi impian dan harapan setelah menempuh program Magister.

"Harapan saya tetap sama, dari S1 sampai sudah lulus Magister saya ingin ilmu saya bermanfaat untuk kalangan luas yang bisa menjadi amal jariyah saya," ungkap Iga Nur Ramdhani.

Sosok kelahiran Kalimantan Timur yang pernah melakukan kegiatan pengabdian

masyarakat berupa bantuan desain infrastruktur di beberapa desa, desain masjid, bangunan pesantren dan sekolah-sekolah Islam tersebut berpesan kepada mahasiswa agar tetap semangat belajar, terus berusaha untuk meraih prestasi.

"Tetap berusaha dan berdoa, nanti Allah Swt. yang menata masa depanmu dengan keajaiban-Nya," pungkash Iga Nur Ramdhani.

(Anang)



Iga Nur Ramdhani, S.Ars., M.Ars. (Foto:Anang)

## Mahasiswa Arsitektur Ikut Merancang Pusat Pariwisata di Turki



Mahasiswa UII dan FSMVU bersama Prof. Ibrahim Numan. (Foto:Anang)

**K**ALIURANG (UINews) - Program Studi (Prodi) Arsitektur Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) dan Fakultas Arsitektur Fatih Sutan Mehmet Vakif University (FSMVU) kembali melakukan *Joint Summer School 2022*. Kali kegiatannya berlangsung di Istanbul Turkiye, pada 2 Muharam – 3 Safar 1444 H/31 Juli – 26 Agustus 2022.

Delegasi terdiri 18 mahasiswa dipimpin Ketua Jurusan Arsitektur FTSP UII, Prof. Noor Cholis Idham, Ph.D., IAI., di dampingi Dr -Ing. Arif Budi Sholihah., ST., MT., Ph.D., Dr -Ing. Nensi Golda Yuli, ST., MT., Putu Ayu P. Agustiananda, ST., MA., dan A. Robbi Magzhaya., ST., M.Sc.

Selain itu dalam *Joint Summer School* kali ini diikuti enam dosen sebagai bagian dari program peningkatan kapasitas dosen dalam kerjasama dan publikasi internasional, yaitu Ar. Ir. Ahmad Saifudin Mutaqi., MT., IAI., AA., GP., M. Galieh Gunagama., ST., M.Sc., Ir. Rini Darmawati., MT., Ir. Etik Mufida., M. Eng., dan Dyah Hendrawati., ST., M.Sc., GP.

Prof. Noor Cholis Idham, Ph.D., IAI.,

menyampaikan secara online bahwa *Joint Summer School 2022* mempunyai dua agenda pokok, *Joint Studio* dan *Architectural Excursion*. *Joint studio* mengerjakan proyek bersama sebuah fasilitas pusat informasi turis di sekitar Hagia Sophia. Sedangkan eskursi terdiri ziarah arsitektur pada obyek-obyek Arsitektur Utsmaniyah antara lain, Suleymani Mosque, Blue Mosque, Istana Topkapi, Istana Dolmabahce, hingga ke kota

lama Bursa tempat awal Daulah Utsmaniyah dimulai di Anatolia atau Turkiye sisi Asia.

"Proyek studio dikerjakan di madrasah kompleks Hagia Sophia di bawah bimbingan dosen FSMVU dan UII serta pakar bangunan bersejarah Turkiye," tutur Prof. Noor Cholis Idham.

Lebih lanjut diungkapkan bahwa selama mengikuti program-rogram tersebut, mahasiswa dan dosen berkesempatan mengaplikasikan ilmu arsitektur serta berkolaborasi secara internasional, karena program ini juga diikuti mahasiswa internasional seperti dari Georgia, Arab Saudi, dan Suriah.

Menurut Prof. Noor Cholis Idham bahwa dalam kurun waktu tersebut dapat saling menajagi kemampuan untuk dapat mengembangkan diri sesuai standar internasional.

"Program ini telah terbukti mampu meningkatkan exposure internasional pada Jurusan Arsitektur FTSP UII," ungkap Prof. Noor Cholis Idham.

(Anang)

## Pengelolaan Air Limbah yang Partisipatif dan Berkelanjutan

**K**ALIURANG (UINews) - Rencana induk atau master plan bidang air limbah adalah dokumen rencana pengelolaan air limbah domestik, yang merupakan turunan dari kebijakan Dokumen Perencanaan Daerah dan Dokumen Perencanaan Spasial.

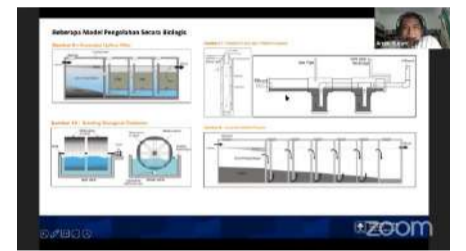
Maksud penyusunan Rencana Induk agar pemerintah pusat dan pemerintah daerah memiliki pedoman dalam penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik

(SPALD) berdasarkan perencanaan yang efektif, efisien, berkelanjutan, dan terpadu dengan sektor lainnya.

"Tujuannya agar pemerintah memiliki rencana induk penyelenggaraan SPALD yang terarah, terpadu, sistemis, sesuai karakteristik lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat, serta tanggap terhadap kebutuhan pemangku kepentingan," ujar Dr. Andik Yulianto, ST., MT., Dosen Prodi Teknik Lingkungan FTSP UII di sebuah webinar yang diselenggarakan Program Studi (Prodi) Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) kerjasama dengan Butik Daur Ulang Project B Indonesia, pada Sabtu, 17 Dzulhijjah 1443 H/16 Juli 2022.

Kegiatan yang mengusung tema "Penyusunan Master Plan Pengelolaan Air Limbah Kabupaten/Kota yang Partisipatif dan Berkelanjutan" diikuti sekitar 600 peserta berasal dari kalangan mahasiswa, dosen, praktisi, guru, pemerhati lingkungan, aparat pemerintah dan masyarakat umum.

Lebih lanjut Andik Yulianto menjelaskan bahwa rencana induk penyelenggaraan SPALD harus direncanakan untuk periode perencanaan 20 tahun. Sedangkan periode perencanaan dalam penyusunan tersebut dibagi menjadi tiga tahap, yaitu jangka



Dr. Andik Yulianto, ST., MT., saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

panjang, jangka menengah dan jangka pendek. "Peninjauan ulang rencana induk SPALD dapat dilakukan setiap 5 tahun," jelasnya.

Menurut Andik Yulianto bahwa konsep teknis yang digunakan dalam pengelolaan limbah domestik adalah menganut sistem pemisahan antara air limbah dan drainase, pemisahan antara air limbah domestik dan air limbah non domestik atau industri. Perubahan paradigma dari pengelolaan air untuk dibuang ke badan air menjadi pengolahan air untuk penggunaan kembali dan sistem pengelolaan air limbah berdasar sistem setempat dan sistem terpusat.

Ia menambahkan bahwa rencana induk SPALD Kabupaten atau Kota ditetapkan Bupati atau Walikota. Untuk lintas kabupaten atau kota ditetapkan Gubernur. Lintas provinsi dan kepentingan strategis nasional ditetapkan Menteri.

"Penetapan dilakukan setelah adanya konsultasi publik kepada pemangku kepentingan," pungkash Andik Yulianto.

Berkenan bergabung Ketua Prodi Teknik Lingkungan FTSP UII, Eko Siswoyo, ST., M.Sc. ES., Ph.D. dan Dr. Hijrah Purnama Putra, ST., M.Eng., Founder Project B Indonesia yang juga dosen Prodi Teknik Lingkungan FTSP UII.

(Anang)

## Mahasiswa Teknik Sipil Juara 1 Kompetisi Desain Jembatan

**K**ALIURANG (UINews) - Tiga mahasiswa Program Studi (Prodi) Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia yang terdiri dari Fakhri Pratama Nurfauzi, Anita Nurhami dan Rahma Amdriana dengan timnya yang berjudul "Kijang Sepuh" berhasil menyabet juara 1 dalam ajang "*10th Civil in Action, Sustainable Bridge Competition*" yang diselenggarakan oleh Keluarga Mahasiswa Teknik Sipil (KMTS) Universitas Gajah Mada. Proses kompetisi dimulai pada bulan Maret 2022, sedangkan tahap final berlangsung pada 3 Dzulhijjah 1443 H/3 Juli 2022, dan pengumuman pemenang dilakukan pada 14 Dzulhijjah 1443 H/13 Juli 2022 secara daring.

Kompetisi tersebut mengusung tema "Desain Jembatan yang Efisien dan Inovatif Dengan Unsur Kearifan Lokal untuk Mendorong Pembangunan Berkelanjutan", di mana ketentuan dalam mendesain jembatan bertujuan untuk menghubungkan rute atau lintasan transportasi yang terhalang, namun juga memiliki fungsi tambahan seperti

landmark daerah dengan penambahan unsur kearifan lokal.

Fakhri Pratama Nurfauzi menjelaskan bahwa nama jembatan tersebut "Karya Sahwita" dibuat dengan 1 bentang dengan panjang 120 meter dengan bentuk pelengkung yang memiliki filosofis Yogyakarta. Untuk menambahkan kesan seni dan budaya dari Yogyakarta, ditambahkan aksesoris Batik Kawung Bribil pada parapet. Menurutnya, dengan membuat jembatan 1 bentang untuk menghindari penggerusan pilar karena lokasi jembatan yang berada dekat dengan gunung Merapi.

Tim Kijang Sepuh dibawah bimbingan dosen Teknik Sipil FTSP UII, Hariadi Yulianto, S.T, M.Eng., dalam babak final berhadapan dengan 8 tim dari perguruan tinggi lain, diantaranya adalah Kijang Sepuh dari UII, Forte dan CT-KJP40 dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, Thanos dari Universitas Diponegoro Semarang, White Noise dari Universitas Hassanudin Makasar, Gajendra Pranaja dan SS-06 Samahita dari Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Solo, Garda



Tim Kijang Sepuh dan karyanya, Jembatan "Karya Sahwita". (Foto:Anang)

Cakrawala dari Universitas Gajah Mada.

Sementara itu, Anita Nurhami dan Rahma Amdriana menambahkan bahwa tim menyiapkan mulai dari proposal perencanaan jembatan, konsep desain, analisis struktur, inovasi desain, metode pelaksanaan jembatan, hingga perawatan jembatan. "Kompetisi ini seperti mendesain jembatan sesungguhnya, dari tahap perencanaan, konstruksi hingga pasca konstruksi, bahkan materi

tambahan berupa analisis lingkungan," ungkapnya.

"Semoga capaian dan raihannya ini dapat menjadi penyemangat dan motivasi mahasiswa yang lain dalam mengikuti kegiatan ataupun kompetisi lainnya," imbuh mereka.

(Anang)



## Jurusan Statistika Implementasikan Akreditasi Internasional

KALIURANG (UUI News) - Predikat Akreditasi Internasional membuat Jurusan Statistika Universitas Islam Indonesia (UII) terus mengembangkan sayapnya menuju ruang lingkup internasional. Sesuai pernyataan Ketua Jurusan Statistika, Dr. Edy Widodo, M.Si. saat ditemui UUI News menyampaikan bahwa dengan adanya predikat akreditasi internasional yang diterima, sudah seharusnya Jurusan Statistika UII naik kelas dan beorientasi ke tingkat internasional saat berkarya.

"Hal ini terus dibuktikan dengan berbagai kegiatan di bulan Agustus lalu. Beberapa kegiatan yang bertaraf internasional berhasil diselenggarakan," ujar Edy Widodo di tengah Workshop *Applied Statistics in Medicine*, yang diselenggarakan Jurusan Statistika pada Selasa, 4 Muharam 1444 H/2 Agustus 2022.

Workshop ini menghadirkan narasumber Prof. Dr. Khang Tsung Fei dari Universiti Malaya Malaysia, berlangsung secara daring diperuntukkan bagi para Dosen Statistika, Kedokteran, dan Farmasi. Workshop membahas penerapan statistik di bidang kesehatan khususnya dalam mengolah data medis untuk menghasilkan temuan-temuan yang berkaitan dengan penyelamatan nyawa dan meningkatkan efisiensi pengobatan.

Selain workshop, Jurusan Statistika mengadakan short course bagi sejumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai negara selama dua minggu. Acara ini sekaligus memberikan pengalaman International Mobility bagi 127 mahasiswa dari lima negara yaitu Indonesia, Malaysia, Nigeria, Cina, dan Yaman. Acara diselenggarakan mulai Rabu, 5 Muharam 1444 H/3 Agustus 2022 berlangsung dengan metode hybrid, di mana sebagian peserta mengikuti secara langsung di kampus terpadu UII dan sebagian lain mengikutinya secara daring.

Short course selama dua minggu bertujuan untuk



Prof. Khang Tsung Fei saat mengisi workshop di Jurusan Statistika UII. (Foto:Lindung)

memberikan gambaran kepada peserta tentang metode untuk mendekati masalah ilmu data. Peserta belajar bagaimana mengambil data dari database untuk eksplorasi menggunakan MySQL dan dianalisa menggunakan R/Python. Eksplorasi data, pra-pemrosesan, dan metode reduksi dimensi kemudian diperkenalkan untuk membantu mahasiswa menangani data multivariabel untuk analisis akhir.

Perlu diketahui bahwa Jurusan Statistika UII telah mendapatkan akreditasi internasional dari ASIIN

ke depan akan terus dilaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka implementasi akreditasi internasional Jurusan Statistika.

Lebih lanjut ditambahkan bahwa secara bertahap akan memperluas cakupannya bukan hanya Asia namun juga ke benua lainnya. "Setelah ini tentu saja kami akan terus mengimplementasikan akreditasi internasional yang kami dapatkan. Dan secara bertahap akan terus diperluas cakupannya, bukan hanya Asia namun juga ke benua lain seperti Australia dan Eropa," ungkap Edy Widodo. (Lindung)

(Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik). ASIIN merupakan lembaga akreditasi internasional berasal dari Jerman.

Saran yang disampaikan reviewers saat proses akreditasi salah satunya adalah mobilitas internasional di Jurusan Statistika perlu ditingkatkan. Karenanya dua kegiatan di atas diselenggarakan sebagai rangkaian mobilitas internasional. Disampaikan Ketua Jurusan Statistika bahwa

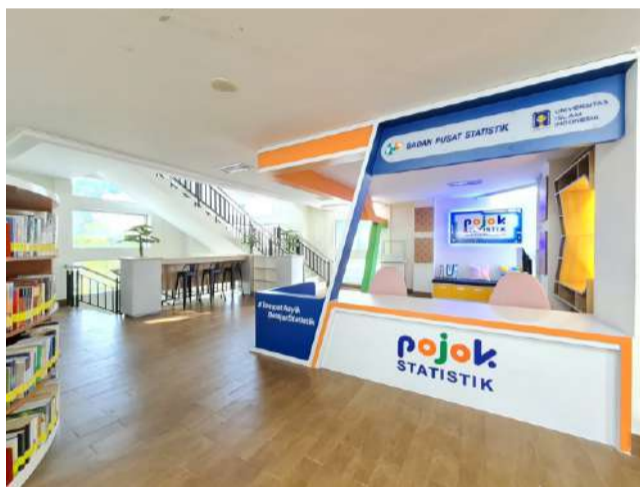
## Jurusan Statistika dan BPS DIY Latih Agen Statistik

KALIURANG (UUI News) - Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Islam Indonesia (UII) berkolaborasi dengan Badan Pusat Statistik Provinsi (BPS) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyelenggarakan pelatihan petugas pojok statistik atau yang dikenal sebagai agen statistik.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi data statistik melalui penyelenggaraan layanan dan promosi, khususnya segmen akademisi, berlangsung di Auditorium Perpustakaan Pusat UII, pada Selasa, 25 Muharam 1444 H/23 Agustus 2022.

"Pelatihan petugas pojok statistik diikuti 16 mahasiswa pilihan dari Jurusan Statistika UII. Mahasiswa terpilih ini akan memulai pengalamannya sebagai Agen Statistik di Pojok Statistik dalam kurun waktu dua bulan," ungkap Dekan FMIPA UII, Prof. Riyanto, M.Si., Ph.D.

Menurut Prof. Riyanto bahwa statistik merupakan ilmu yang bisa digunakan semua program studi, mulai dari Fakultas Hukum, Ekonomi, maupun Teknik Sipil. Oleh karenanya



Tampilan Pojok Statistik di Perpustakaan Pusat UII. (Foto: Lindung)

Agen Statistik yang bertugas jaga harus memiliki tingkat literasi yang baik tentang data statistik.

"Nanti yang stand by di Pojok Statistik harus orang yang bisa melayani tamu-tamu

yang ingin konsultasi tentang pengolahan data, pemilihan data analisis, dari big data kemudian diolah sesuai dengan tujuan penggunaan data. Juga sebagai tempat pengolahan data-data statistik," ungkapnya.

Pojok Statistik merupakan sebuah tempat bertemunya mahasiswa untuk belajar tentang statistik, diskusi, dan konsultasi terkait statistik dari semua bidang ilmu. Di sini akan disediakan data-data yang bisa diakses untuk tujuan riset dan skripsi mahasiswa, atau siapa saja yang membutuhkan data statistik tanpa harus ke Kantor Badan Pusat Statistik (BPS).

Jika mahasiswa membutuhkan data dari tingkat dasar hingga tingkat advance, Agen Statistik dapat menjelaskannya. Sehingga Pojok Statistik akan selalu memberikan banyak manfaat banyak informasi dari data yang

diperoleh.

Pojok Statistik hadir di Perpustakaan Pusat UII sejak Maret 2022 setelah ditandatangani Memorandum of Understanding (MoU) antara FMIPA UII dan BPS DIY. Penandatanganan dilakukan Dekan FMIPA UII, Prof Riyanto, M.Si. Ph.D. dan Kepala BPS DIY, Sugeng Arianto M.Si. disaksikan Ketua Jurusan Statistika FMIPA UII, Dr. Edy Widodo, M.Si.

Sugeng Arianto, M.Si. menjelaskan bahwa ada beberapa dasar kerjasama dengan UII. Berbagai macam kolaborasi yang dikemas dalam kerjasama tripartit. Salah satunya, membangun Pojok Statistik di Perguruan Tinggi yang ada jurusan statistiknya.

"Ini dimaksudkan agar kita bisa mendekati layanan, sekaligus memberikan edukasi, literasi statistik kepada mahasiswa. Sehingga mahasiswa mendapatkan pelayanan yang lebih mudah, konsultasi lebih mudah. Cukup mendatangi satu titik, banyak hal dapat diselesaikan di Pojok Statistik," jelasnya. (Lindung)

## Kuliah Perdana Mahasiswa Baru Profesi Apoteker

Kaliurang (UUI News) - Kuliah Perdana Mahasiswa Baru Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) Universitas Islam Indonesia (UII) menandai dimulainya aktifitas akademik semester ganjil tahun 2022/2022. Kegiatan ini diselenggarakan secara luring pada Jumat, 21 Muharam 1444 H/19 Agustus 2022. Bertempat di ruang Audio Visual Perpustakaan UII, acara yang berlangsung sejak pagi ini diikuti oleh mahasiswa baru angkatan 41 sekaligus sebagai bentuk penyambutan bagi para mahasiswa baru tersebut.

Pada acara Kuliah Perdana ini juga diberikan beasiswa bagi para mahasiswa baru angkatan 41 terpilih. Beasiswa ini berasal dari Forum Komunikasi Alumni Farmasi (FIKAF) UII dalam program beasiswa Kakak Asuh dan dari PSPA UII sendiri. Program pemberian beasiswa ini telah menjadi tradisi di tiap periode semester.

Beasiswa kakak asuh merupakan beasiswa yang digagas atas dasar kepedulian para alumni Farmasi UII. Hal ini bertujuan meningkatkan kesempatan para mahasiswa Program Studi Farmasi untuk melanjutkan perkuliahan ke jenjang profesi. Periode kali ini beasiswa diberikan kepada Dinda Yulia Wahyuni Bahri. S.Farm dan Ghina Shoda Nabilah. S.Farm dengan jumlah beasiswa masing-masing sebesar 13 juta rupiah. Penyerahan beasiswa ini diserahkan oleh perwakilan dari FIKAF UII, apt. Arde Toga Nugraha, M.Sc.

Sedangkan beasiswa dari PSPA UII diberikan kepada 12 mahasiswa terpilih dengan jumlah beasiswa terbagi dalam tiga kategori yaitu kategori beasiswa senilai 5 juta, kategori beasiswa senilai 3 juta, dan kategori beasiswa senilai 2,5 juta. Beasiswa dari PSPA ini penyerahan secara simbolis diwakili oleh Prof. Dr. apt. Yandi Syukri, M.Si. selaku Ketua Jurusan Farmasi UII.

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UII, Prof. Riyanto, M.Si., Ph.D. dalam sambutannya menyampaikan bahwa PSPA UII menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa dituntut untuk aktif guna memecahkan suatu permasalahan yang diberikan dan memiliki kecakapan untuk dapat berpartisipasi dalam tim. Dengan ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasinya.

Sementara itu Ketua PSPA UII, Dr. apt. Farida Hayati. S.Si., M.Si. menyampaikan bahwa menempuh studi ini tidaklah lama, hanya satu tahun yang membentuk pribadi menjadi apoteker andal. Selain itu ia juga menambahkan bahwa menjadi apoteker handal perlu



Para penerima beasiswa berfoto bersama Pimpinan FMIPA UII. (Lindung)

setidaknya memiliki beberapa kompetensi. Di antaranya adalah praktik kefarmasian secara profesional dan etik, optimalisasi penggunaan sediaan farmasi, dispensing penyediaan farmasi, pemberian informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan, formulasi dan produksi sediaan farmasi, upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat, peningkatan kompetensi diri, pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, komunikasi efektif, keterampilan organisasi, dan hubungan interpersonal. "Menjadi apoteker tidak cukup hanya berbekal ilmu yang berkaitan dengan dunia kefarmasian saja. Tapi perlu juga keterampilan berorganisasi dan komunikasi yang efektif." ungkapnya. (Lindung)

## Rio Kembangkan Teknologi Memilih Prodi yang Tepat

KALIURANG (UII News) - Saat ini, ada teknologi untuk memperoleh rekomendasi pemilihan program studi (Prodi) sarjana yang paling tepat bagi siswa SMA dan sederajat. Sistem ini merupakan penelitian Rio Rizki Aryanto, S.Si, M.Kom, Mahasiswa Prodi Informatika Program Magister Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII).

"Sistem ini dapat membantu untuk mengetahui prodi yang cocok dengan karakteristik mereka," kata Rio didampingi Dosen Pembimbingnya, Ahmad Munasir Rafie Pratama., S.T, MIT, Ph.D. dan Izzati Muhimmah., S.T, M.Sc, Ph.D., Ketua Prodi Informatika Program Magister FTI UII, pada 3 Muharam 1444 H/1 Agustus 2022.

Latar belakang penelitian Rio berdasarkan survei *Indonesia Career Center Network (ICCN)* tahun 2017 bahwa sebanyak 87 persen mahasiswa merasa salah pilih mengambil Prodi kuliah. Sedangkan menurut Yohana Elizabeth Handjadinata, pemerhati pendidikan yang dikutip dari JPNN tahun 2019, di lingkungan kerja, sebanyak 71,7 persen pekerja dengan profesi yang tidak

sesuai dengan latar belakang pendidikan.

Sistem rekomendasi serupa telah banyak ditemukan di penelitian sebelumnya. Tetapi penelitian tersebut kebanyakan masih menggunakan model berbasis aturan (*rule-based*) dan *fuzzy*.

"Belum banyak ditemukan sistem rekomendasi yang mengimplementasikan model berbasis pembelajaran mesin (*machine learning*) yang dikembangkannya," kata Rio.

Model klastering digunakan untuk menyeleksi kelompok mahasiswa yang akan digunakan sebagai data latih pada sistem. Sedangkan model klasifikasi digunakan sebagai model yang memberikan hasil rekomendasi kepada pengguna.

Sementara Izzati menambahkan bahwa Rio merupakan lulusan cumlaude dengan IPK 3.97 dalam masa studi satu tahun tujuh bulan. Dalam menempuh studi pada jenjang magister ini, Rio mendapat 'Basiswa Kompetitif dari Prodi Informatika Program Magister UII.' *Alhamdulillah*, Magister Informatika FTI UII, semakin banyak diminati profesional," pungkask Izzati.

(Jerri)



Dari kiri ke kanan: Izzati Muhimmah, Rio Rizki Aryanto, dan Ahmad Munasir Rafie Pratama saat memberikan keterangan kepada rekan media. (Foto: Jerri)

## Memaksimalkan Tingkat Kepuasan Ritel

KALIURANG (UII News) - Distribusi merupakan kegiatan pengiriman suatu produk yang sangat penting bagi perusahaan. Namun untuk menghantarkan suatu produk hingga sampai ke tangan konsumen, khususnya toko retail tidak dapat dilaksanakan setiap waktu.

"Berdasarkan hasil penelitian diketahui mampu mengoptimalkan waktu tempuh dengan waktu penyelesaian yang singkat. Usulan rute *Vehicle Routing Problem with Time Windows (VRPTW)* distribusi yang optimal metode algoritma genetika with *fuzzy time windows* adalah enam hari dalam waktu tempuh selama 29.6 jam mampu menghemat waktu sebanyak 15% dari rute awal perusahaan," kata Siti Dinar Rezki Ramadhani, pada 5 Muharam 1444 H/3 Agustus 2022.

Penelitian dibimbing Ir Muhammad Ridwan Andi Purnomo., S.T, M.Sc, Ph.D., IPM, berjudul 'Optimasi Rute Distribusi Berdasarkan *Vehicle Routing Problem* dengan *Fuzzy Time Windows*.'

Tesis ini meneliti tentang efisiensi penghantaran barang atau produk perusahaan

ke toko-toko pelanggannya. Studi kasus di perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK) merek AirKu produksi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Lebih lanjut Siti Dinar menjelaskan bahwa solusi penelitian untuk pemaksimalan tingkat kepuasan ritel dengan pendekatan *Fuzzy Time Windows* adalah selama enam hari dengan total tingkat ketepatan sebesar 89.3% dari ketepatan rute perusahaan sebesar 61.8%.

"Pada kegiatan distribusi pada akhirnya akan berpengaruh pada waktu dan ketepatan kedatangan armada distribusi," kata Siti Dinar.

"Siti Dinar, merupakan lulusan cumlaude dari Program Studi Teknik Industri, Program Magister Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII), yang baru saja diwisuda bersama 706 lulusan Periode VI Tahun Akademik 2021/2022," kata Ketua Program Studi Teknik Industri, Program Magister FTI UII, Ir. Winda Nur Cahyo, ST, MT, PhD, IPM.

(Jerri)



Dari kiri ke kanan: Winda Nur Cahyo, Siti Dinar dan Muhammad Ridwan Andi Purnomo, saat konferensi pers. (Foto: Jerri)

## Ciptakan *Globalization at Home*



Ira Promasanti Rachmadewi (paling kiri) bersama Mahasiswa Asing dan Pendamping Program *Industrial Visit dan Cultural Immersion 2022* ketika berkunjung ke Kraton Yogyakarta. (Foto: Jerri/Istimewa)

KALIURANG (UII News) - Lima mahasiswa asing diundang oleh Program Studi (Prodi) Teknik Industri Program Internasional, Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) untuk mengikuti '*Industrial Visit dan Cultural Immersion 2022*'. Kelima mahasiswa itu Renee Hannah Aquino Niro dan Eunice Gabrielle A. Reyes (Mapua University) Philippines, Ong Yen Ling dan Fong Jun Yang (Sunway University) Malaysia, serta Nguyen Tran Phong (FPT University) Vietnam. Mereka di Yogyakarta selama dua hari, 5 dan 6 Muharam 1444 H/3 dan 4 Agustus 2022.

Kehadiran mahasiswa asing tersebut untuk menciptakan atmosfer global di UII atau *Globalization at Home*," ungkap Sekretaris Prodi Teknik Industri Program Internasional, Ir. Ira Promasanti Rachmadewi, M.Eng., pada 5 Muharam 1444 H/3 Agustus 2022.

Kelima mahasiswa asing tersebut merupakan hasil seleksi dari *Short Course-TRIZ International Certification Level 1 Practitioner*, bulan Maret-April 2022. "Mereka terpilih sebagai peserta terbaik dan mendapatkan beasiswa keikutsertaan dalam *Industrial Visit dan Cultural Immersion 2022*,"

kata Ira.

Lebih lanjut Ira menjelaskan bahwa program ini merupakan bagian dari komitmen Program Internasional Teknik Industri untuk meraih eksposur internasional dan menciptakan atmosfer global di UII (*globalization at home*).

"Melalui *globalization at home*, mahasiswa Prodi S1 Teknik Industri Program Internasional dapat berinteraksi dengan mahasiswa asing selama program berlangsung," tutur Ira.

Sedang Dosen Jurusan Teknik Industri FTI UII, Danang Setiawan ST, MT, menambahkan bahwa mereka selama di Yogyakarta mengunjungi Batik Arimbi dan PT Dekor Asia Jayakarya. Juga mengunjungi Kraton Yogyakarta dan Candi Prambanan.

Sementara Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Program Internasional, Yunita Auliya Rahman mengatakan bahwa mengikuti program ini sangat menyenangkan. Selain dapat mengasah kemampuan berbahasa Inggris, juga dapat menambah *networking*, tegas Yunita.

(Jerri)

## Mengolah Limbah Masker Menjadi Produk Kreatif



Dari kiri ke kanan: Ahmad Satria Budiman, Rina Afiani Rebia, Agus Taufiq, dan Sutriyanto delegasi SMK Muhammadiyah 2 Sleman. (Foto: Jerri)

KALIURANG (UII News) - Program Studi (Prodi) Rekayasa Tekstil (Rekateks) Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) bersama SMK Muhammadiyah 2 Sleman mengolah limbah masker menjadi produk kreatif yang bernilai seni dan ekonomi, antara lain pembatas buku, wall decor, tatakan gelas dari tali masker dan dompet.

Tujuannya selain mengatasi limbah masker agar tidak menjadi sampah atau limbah buang, pengolahan limbah masker juga untuk mengembangkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan bagi siswa SMA/SMK yang menjadi mitra Prodi Rekateks. Semua produk yang dihasilkan bernilai seni dan memiliki nilai ekonomi.

Hal itu disampaikan Dr.Eng Rina Afiani Rebia, S.Hut., M.Eng, Dosen Prodi Rekateks FTI UII, didampingi Ir Agus Taufiq MSc, Febrianti Nurul Hidayah., S.T, B.Sc., MSc., dan Ahmad Satria Budiman., S.T, M.Sc., pada 18 Muharam 1444 H/16 Agustus 2022.

Dr.Eng Rina Afiani Rebia mengatakan bahwa ide mengolah limbah masker menjadi produk kreatif muncul ketika melihat limbah rumah tangga baru berupa limbah masker sekali pakai.

Rina memprediksi bahwa limbah masker yang dihasilkan SMK Muhammadiyah 2 Sleman dengan kapasitas pembelajaran offline 50 persen dari total kurang lebih 280 siswa selama enam hari aktif sekolah, pada bulan April 2022. Sehingga selama satu bulan limbah masker dapat mencapai 6.720 lembar. Jika 100 persen luring maka limbah mencapai dua kali lipatnya.

Menurut Rina dengan mengaitkan mata pelajaran Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan (PKK) maka dapat mengolah limbah masker di lingkungan sekolah. Lembaran limbah masker di lingkungan sekolah tersebut diproses lanjut sesuai dengan inovasi dan kreativitas masing-masing siswa SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

"Program ini dilaksanakan berdasarkan pada riset/penelitian yang telah dilakukan Tim Pengabdian Dosen Prodi Rekateks," tutur Rina.

(Jerri)

## Mahasiswa UII Raih Prestasi di Ajang PILMAPRES

YOGYAKARTA (UII News) – Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) menorehkan prestasi pada ajang bergengsi Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2022.

Fathiyatul Mudzkiroh, mahasiswi Fakultas Kedokteran (FK) UII terpilih menduduki Peringkat lima PILMAPRES Jenjang Sarjana. Sementara, Indah Ika Nurcahyani, mahasiswa D3 Analisis Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UII meraih Peringkat tiga PILMAPRES Jenjang Diploma. Seleksi dilaksanakan, di Hotel Cavinton Yogyakarta, pada Selasa-Rabu, 20-21 Dzulhijjah 1443 H/19-20 Juli 2022.

Fathiyatul Mudzkiroh mengakui prestasinya tidak terlepas dari ikhtiar dan persiapan yang matang selama

proses seleksi. Selain itu dukungan dari berbagai pihak saat persiapan dan bimbingan semakin meyakinkan tekadnya hingga berhasil meraih peringkat lima.

Pada sesi presentasi berbahasa Inggris di depan dewan juri, ia menyampaikan gagasan pentingnya melindungi terumbu karang dari pencemaran dan perubahan iklim. Menurutnya, dengan menerapkan konsep reuse, reduce, recycle maka kita dapat menurunkan dampak negatif ke laut dan terumbu karang.

Indah Ika Nurcahyani menambahkan bahwa manajemen waktu menjadi kunci keberhasilannya pada ajang itu.



Indah Ika Nurcahyani meraih Peringkat tiga PILMAPRES LLDIKTI Wilayah V Jenjang Diploma. (dok. pribadi)

“Kuat mental, mengatur waktu, cara berpikir, untuk bisa melampaui batas yang diinginkan, karena yang tahu kondisi diri ya diri kita sendiri. Solusinya tetap berpikir positif, berpikir yang terbaik, Allah menjadikan kuat dengan cara ini, menguji dengan cara menjaga amanah,” tuturnya.

Dalam sesi presentasi, Indah membagikan ide kreatif bagaimana memurnikan minyak jelantah berbekal media biji kelor dan ampas tebu. Ide tersebut didasari fenomena kelangkaan dan naiknya harga minyak goreng belum lama ini.

(Rifqi/Erry)

## Mahasiswa UII Raih Emas di PORDA XVI 2022 DIY

KALIURANG (UII News) – Mahasiswa Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) angkatan 2020, Muhammad Daffa Wahyu Putra berhasil meraih dua medali emas di Cabang Olahraga (Cabor) Taekwondo, pada Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVI Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Dalam even yang digelar pada 10-11 Shafar 1444 H/7-8 September 2022 di GOR Ki Bagoes Hadikusumo UII, Daffa meraih medali emas pada dua kategori, yaitu Individual Poomsae Putra dan kategori Poomsae Pair. Prestasi Daffa sebagai perwakilan kontingen

perizinan maupun penghargaan atas prestasi yang telah didapatkannya. “Terima kasihnya kepada UII atas semua dukungan yang telah diberikan,” ucap Daffa.

Selain itu Daffa juga menyampaikan terima kasih, karena UII telah membuka beasiswa atlet. Untuk teman-teman atlet yang dapat beasiswa, kuliah di UII dengan keringanan biaya kuliah. Juga bisa aktif berolahraga dan didukung oleh UII. “Semangat terus, semangat berprestasi,” pungkasnya.

(Rifqi/Erry)

Yogyakarta turut menyumbang keberhasilan Kota Yogyakarta menjadi juara umum Cabor Taekwondo Porda DIY XVI 2022 dengan total raihan 8 medali emas.

Menurut Daffa, prestasinya tersebut merupakan buah dari persiapan yang cukup matang. Selama setahun terakhir ia rutin berlatih mempersiapkan diri. Sistem pelatihan enam hari dalam seminggu dan setiap harinya dilakukan sebanyak dua kali. “Pagi fisik, sore latihan teknik, jadi mental fisiknya sudah siap,” ujar Daffa.

Lebih dari itu, Daffa yang merupakan mahasiswa berprestasi dan penerima beasiswa atlet, mengapresiasi UII yang selalu memberikan dukungan penuh bagi mahasiswanya untuk bertanding. Dukungan itu tampak baik dari segi



Muhammad Daffa Wahyu Putra menunjukkan dua medali emas yang diraihinya di Cabor Taekwondo PORDA XVI DIY (dok. pribadi)

## Konsultasi Psikologi

### Belajar Optimal Ketika Kuliah Luring

**Tanya:** Kuliah telah kembali luring. Bagaimana strategi yang perlu ditempuh dalam Kuliah Luring agar belajar bisa optimal?

**Jawab:** Dua tahun kurang lebih, proses belajar mengajar berjalan secara daring dari rumah masing-masing. Pandemi memaksa kita beradaptasi melakukan kuliah, bekerja, secara daring. Sebagian ada yang menyukai, ada juga yang tidak. Setelah wabah mereda, kini aktivitas pun hampir seluruhnya kembali berlangsung secara luring, termasuk kuliah. Namun, ternyata peralihan kuliah daring menjadi luring bukan tanpa masalah. Banyak perubahan yang membutuhkan adaptasi kembali. Apa saja hal penting yang perlu kita cermati agar kuliah luring berjalan sukses?

Adaptasi sederhananya adalah

penyesuaian diri terhadap situasi atau lingkungan yang baru. Perubahan kebijakan kuliah menjadi daring atau luring adalah contoh situasi atau lingkungan yang baru. Begitu pula mahasiswa baru yang belum lama ini mencicipi bangku kuliah. Tentu bukan hanya situasi baru yang dihadapi, akan tetapi juga lingkungan yang sepenuhnya berbeda dari masa sekolah. Itu semua membutuhkan penyesuaian diri. Proses alamiah yang niscaya akan kita temui di sepanjang hidup kita. Keberhasilan dalam proses adaptasi akan berdampak pada sukses studi yang tengah dijalani. Sebaliknya, gagal dalam beradaptasi bisa berujung pada kegagalan studi.

Ada empat hal penyesuaian diri setidaknya, yang patut untuk dicermati. **Pertama**, penyesuaian akademik. Penyesuaian ini terkait dengan proses memenuhi segala tuntutan akademik yang ada selama kuliah, seperti kehadiran, tugas, ujian, dsb. Oleh karena itu, sejak awal semestinya perlu untuk mengumpulkan informasi tersebut. Jenis tugas, kalkulasi beban tugas, maupun tenggat waktu pengumpulan tugas, penting digali sejak dini. Agar kemudian kita dapat mengalokasikan sumber daya yang dimiliki. Untuk lebih memudahkan, catatan pribadi akan membantu ingatan kita dalam merekap beragam tuntutan tugas tersebut.

**Kedua**, penyesuaian sosial. Kuliah tentu saja bukan sekedar



Kuliah luring hari pertama pada Senin, 5 September 2022 semester Ganjil TA 2022/2023 FPSB UII di Ruang 03.5A Lt.3 Gedung Soekiman Wirdjo Sandjojo. (Foto: Hono)

memenuhi tuntutan akademik, melainkan juga ditopang oleh sejauh mana peserta didik pandai memposisikan diri di tengah beragam teman, dosen, maupun lingkungan sosial di sekitar tempat tinggal. Membangun relasi pertemanan yang positif, misalnya, akan membantu kita dalam mengerjakan tugas kelompok. Juga dapat menjadi sumber dukungan sosial ketika merasa kesulitan. Tanpa penyesuaian sosial yang memadai, sulit kiranya tuntutan akademik dapat diselesaikan dengan baik. Alih-alih mendukung penyelesaian tugas-tugas akademik, relasi teman yang tidak sehat, justru akan menghambat proses studi. Keterampilan berkomunikasi interpersonal perlu diasah di sini, termasuk tidak kalah penting adalah mampu dan berani berkata “tidak”. Mereka yang tidak sanggup menolak ajakan teman, meski sebenarnya tidak mau, akan menjadi korban kepentingan orang lain.

**Ketiga**, penyesuaian personal-emosional. Penyesuaian sosial, akademik, pada dasarnya merupakan penyesuaian diri dalam diri sendiri. Kita perlu mengatur kembali pikiran, emosi, maupun sikap kita pada saat kuliah luring. Mindset kuliah luring perlu dibangun kembali, seperti perlu persiapan agar bisa hadir di kelas, berinteraksi dengan dosen dan teman di kelas, termasuk menahan diri bermain gawai pada saat kuliah berlangsung. Belajar secara daring selama ini terasa minim atau

bahkan minus kehadiran aspek emosi. Melalui kuliah luring, peluang terjadinya interaksi emosi menjadi lebih besar. Peran emosi dalam belajar ini sangat penting sebagai daya dorong perilaku belajar kita.

**Keempat**, finansial. Tentu saja, kuliah membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Begitu pula aktivitas kuliah luring, menuntut mobilitas fisik yang patut diperhitungkan ongkos sosialnya. Bagi peserta didik yang dipercaya orangtua mengelola secara mandiri sejumlah dana kuliah dan hidup di Jogja, perlu pintar mengalokasikan pembelanjaan agar tidak habis sebelum waktunya. Banyak variabel biaya yang bisa dihitung sejak awal. Misalnya biaya SPP, praktikum, sewa kos dan makan, pada dasarnya sudah bisa dikalkulasi di awal bulan agar kantong tidak kosong. Prinsip pengeluaran yang penting adalah mengutamakan pos-pos dana yang pokok terlebih dahulu, seperti biaya kuliah dan hidup. Selebihnya bisa dialokasikan untuk aktivitas penunjang studi seperti pengembangan diri, atau bersosialisasi.



**Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi., Psi**  
Dosen Program Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

# Nilai-nilai Islami dalam Fungsi Tata Ruang Arsitektur Tradisional Jawa

**Intisari.** Belajar dari masa lalu adalah hal penting sebagai landasan untuk langkah yang akan datang. Arsitektur tradisional Jawa merupakan salah satu arsitektur lokal Nusantara dari masa lalu yang memiliki nilai-nilai positif tersebut, bahkan jika dikaji lebih dalam terdapat nilai-nilai islami dalam Al Qur'an dan Hadits yang dapat dijadikan landasan proses perancangan arsitektur yang islami. Pola tata ruang dalam arsitektur tradisional Jawa tersusun dengan indahnya serta mempunyai fungsi yang bernilai islami. Nilai-nilai islami tersebut antara lain: 1). Memuliakan tamu dengan menyediakan ruang tamu yang lapang dan nyaman, 2). Membuat hijab yang memisahkan antara ruang tamu dan penghuni sehingga terjaga privasi, 3). Memisahkan ruang tidur antara orang tua dan anak yang telah baligh serta antara anak laki-laki dan perempuan, 4). Menyediakan tempat ibadah untuk sholat sebagai sarana pendidikan keluarga serta tempat ibadah kepada Allah SWT. Di masa pandemi saat ini, pola tata ruang dalam arsitektur tradisional Jawa dapat diaktualisasikan dengan menyesuaikan protokol kesehatan yang ada.

## Pendahuluan

Arsitektur tradisional Jawa merupakan salah satu arsitektur lokal Nusantara dari masa lalu yang memiliki nilai-nilai positif tersebut, bahkan jika dikaji lebih dalam terdapat nilai-nilai islami yang dapat dijadikan landasan proses perancangan arsitektur yang islami.

Dalam Al Qur'an Surat al Hasyr: 18, Allah Ta'ala berfirman yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat di atas menyarankan kepada kita agar memperhatikan hal-hal yang telah berlalu untuk perencanaan yang akan datang. Demikian pula kita akan mempelajari arsitektur tradisional Jawa (masa lalu) untuk perancangan arsitektur kini dan yang akan datang.

Arsitektur tradisional Jawa memiliki bentuk dan fungsi yang spesifik.

Gambar di atas menunjukkan susunan tata ruang dalam sebuah rumah tradisional Jawa secara isometri dan denah bagan tata ruang.

Beberapa nama ruang dan fungsinya adalah sebagai berikut:

### 1. Pendopo

Ruang terbuka yang terletak paling depan berfungsi sebagai ruang pertemuan, ruang tamu dan sebagainya.

### 2. Pringgitan

Ruang antara pendopo dan ndalem sebagai ruang antara dan sering digunakan sebagai ruang pertunjukan wayang kulit (ringgit). Tamu dapat menyaksikan dari depan di ruang pendopo sedangkan pemilik rumah menyaksikan dari dalam yang berada di bail layar.

### 3. Dalem

Dalem merupakan ruang keluarga yang dilengkapi tiga buah ruang yaitu sentong kiwo, senthong tengah dan senthong tengen.

### 4. Gandok

Gandok terdiri dari dua bagian yaitu Gandok Kiwo untuk kamar tidur perempuan dan Gandok Tengen untuk laki-laki.

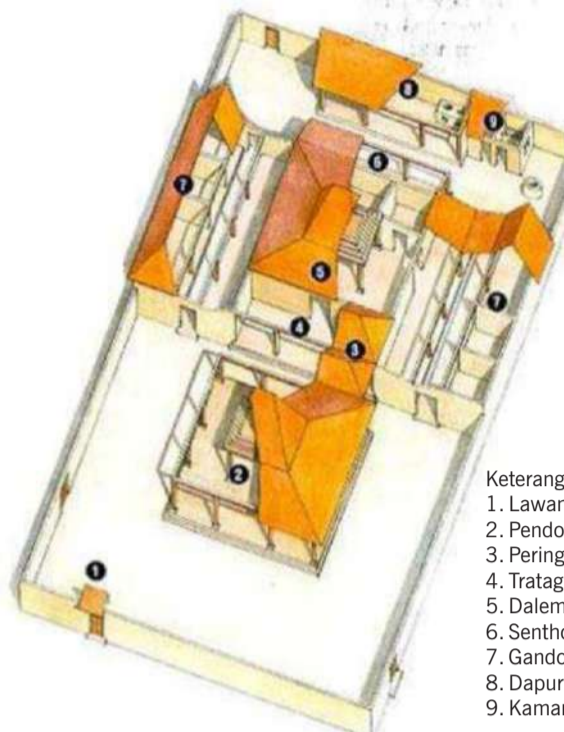
## Nilai-nilai Islami pada fungsi ruang arsitektur tradisional Jawa

Ruang dan susunan tata ruang pada arsitektur tradisional Jawa apabila dikaji dan dipelajari menunjukkan nilai-nilai yang luhur seperti nilai-nilai islami. Nilai-nilai islami tersebut didapatkan dengan cara mengaitkan fungsi-fungsi ruang yang ada dengan ajaran agama Islam berdasarkan Al Qur'an dan al Hadits.

Beberapa nilai-nilai islami yang dapat dipetik dari fungsi dan tata ruang arsitektur tradisional Jawa antara lain:

### 1. Memuliakan Tamu

Dalam Islam, tamu harus dimuliakan. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah SAW: "Barang siapa yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhir maha hendaklah ia memuliakan tamunya." (HR. Bukhari). Untuk memuliakan tamu terdapat beberapa cara, antara lain dengan sambutan yang ramah, menyegerakan hidangan yang baik serta memberikan tempat yang lapang dan nyaman. Oleh karena itu ruang tamu sebaiknya dibuat sebaik dan senyaman mungkin.



- Keterangan:
1. Lawang pintu
  2. Pendopo
  3. Pringgitan
  4. Tratag
  5. Dalem
  6. Senthong
  7. Gandok
  8. Dapur
  9. Kamar mandi

Isometri Tata Ruang Arsitektur Tradisional Jawa

Dalam susunan tata ruang pada arsitektur tradisional Jawa terdapat ruang tamu yaitu pendopo. Pendopo ini merupakan ruang dalam bangunan yang terletak paling depan dan cukup dominan bahkan terdiri dari sebuah massa yang berdiri sendiri. Pendopo bersifat terbuka karena tanpa dinding yang mengelilingi ruangnya sehingga menjadikan ruang ini cukup nyaman.

### 2. Hijab pemisah ruang tamu dan ruang dalam.

Sebaiknya antara ruang tamu dengan ruang yang lain, baik ruang keluarga, kamar tidur, dapur dan lain-lain terdapat pembatas dinding atau hijab untuk membatasi pandangan tamu dengan ruang dalam lainnya. Persyarifan hijab mengandung pengertian menutup diri dari pandangan orang lain yang tidak boleh melihat sesuatu yang diharamkan, yakni aurat-aurat yang harus dibuka dai dalam rumah pada waktu tertentu. Oleh karena itu, fungsi dinding-dinding rumah harus sempurna sebagai hijab.

Dalam susunan tata ruang pada arsitektur tradisional Jawa terdapat ruang yang bernama Pringgitan. Ruang ini dapat dianalogikan sebagai hijab yang memisahkan antara ruang tamu (Pendopo) dengan ruang keluarga (Dalem).

### 3. Pemisahan Kamar Tidur

Dalam susunan tata ruang pada arsitektur tradisional Jawa terdapat pemisahan antara kamar tidur laki-laki dan perempuan yaitu Gandok Kiwo (laki-laki) dan Gandok Tengen (perempuan).

Hal ini sesuai dengan nilai-nilai islami yang mengajarkan untuk memisahkan kamar orang tua dan anak-anak serta antara anak perempuan dan laki-laki.

Dalam islam sebaiknya memang kamar tidur orang tua dan anak-anak sebaiknya terpisah. Demikian pula ruang tidur antara anak laki-laki dan perempuan juga terpisah satu dengan yang lain, terutama bila sudah dewasa (*baligh*).

### 4. Tempat Ibadah

Di dalam rumah tinggal islami sebaiknya disediakan ruang khusus berupa musholla atau tempat untuk sholat/sembahyang. Ruang ini mempunyai nilai yang sangat tinggi karena berfungsi ganda yaitu untuk pendidikan keluarga dan sekaligus menghubungkan langsung antara penghuni rumah dengan Allah subhanahu wa ta'ala melalui ibadah sholat. Dengan tersedianya ruang ini diharapkan penghuni rumah dapat menjalankan ibadah dengan khusyuk dan penuh keikhlasan kepada-Nya semata.

Firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surat Yunus ayat 87:

"Dan kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya: "Ambillah olehmu berdua beberapa buah rumah di Mesir untuk tempat tinggal bagi kaummu dan jadikanlah olehmu rumah-rumahmu itu tempat shalat dan Dirikanlah olehmu sembahyang serta gembirakanlah orang-orang yang beriman".

Rumah Rasulullah SAW adalah rumah yang semarak dengan keimanan, serta rumah yang diisi dengan ibadah dan dzikir. Rasulullah SAW bersabda: "Kerjakanlah sholat (sunnah) di rumah kalian dan jangan jadikan rumah kalian menjadi kuburan." (HR. Bukhari)

Dalam arsitektur tradisional Jawa memang tidak terdapat ruang khusus yang disebut Musholla. Hal ini kemungkinan pada saat arsitektur tradisional Jawa lahir, agama Islam belum masuk ke Indonesia. Akan tetapi dalam susunan ruang arsitektur tradisional Jawa terdapat sebuah ruang yang cukup sakral dan mempunyai nilai spiritual yaitu Sentong Tengah. Ruang ini diapit dua ruang yaitu Sentong Kiwo dan Sentong Tengen yang merupakan ruang-ruang utama. Fungsi Sentong Tengah untuk kegiatan yang bersifat spiritual dan untuk menyimpan harta atau pusaka.

## Penutup

Arsitektur tradisional Jawa ternyata memiliki nilai-nilai islami dalam tata ruang dan fungsi kegiatan di dalamnya. Nilai-nilai Islami tersebut dapat diterapkan dalam perencanaan dan perancangan arsitektur masa kini dan khususnya untuk rumah tinggal yang berdasarkan konsep rumah tinggal islami.

Nilai-nilai islami yang dapat diterapkan itu antara lain: 1). Memuliakan tamu dengan menyediakan ruang tamu yang lapang dan nyaman, 2). Membuat Hijab yang memisahkan antara ruang tamu dan penghuni sehingga terjaga privasi, 3). Memisahkan ruang tidur antara orang tua dan anak yang telah baligh serta antara anak laki-laki dan perempuan, 4). Menyediakan tempat ibadah untuk sholat sebagai sarana pendidikan keluarga serta tempat ibadah kepada Allah SWT.

## Daftar Pustaka

- Al Qur'an digital versi 2  
 Asror, Miftahul & Yuli Farid, 2009, Tata Desain Rumah Islami, Tuntunan memahami Desain Rumah Islami, Tata Hidup penghuninya dan Pengolahannya, Diva Press, Yogyakarta  
 Djarot S., Muhammad S, 1987, Arsitektur Rumah Tinggal Islami, Penerbit Unisba, Bandung.  
 Utaberta, Nangkula, 2008, Arsitektur Islam, Pemikiran, Diskusi dan Pencarian Bentuk, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.



Ir. H. Supriyanta, M.Si

Dosen Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UII

Redaksi UII News menerima artikel opini dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Tulisan maksimal 800 kata, diemail ke : uiinews@uii.ac.id

## Seringan Kapas

### KELAHIRAN

Selamat atas kelahiran keluarga baru Universitas Islam Indonesia



**Falahia Latifa Rahmah**, putri Ketiga pasangan **Junaidi Safitri, SEI., MEI.**, (Dosen Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII) dan **Febi Regina Sari, ST.**, Lahir diYogyakarta, 29 Agustus 2022.

(Rizal)

### PERNIKAHAN

Selamat berbahagia, semoga menjadi keluarga *sakinah, mawadah, wa rahmah.*



**Alldila Nadhira Ayu Setyaning, S.E., M.B.A** (Dosen Jurusan Manajemen FBE UII, putri **Drs. H. Ahmad Fatoni** dan **Dina Perwitaningrum**) dipersunting **Fadli, S.T., M.T.**, (putra **Alamsyah** dan **Hariani**), resepsi pernikahan di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center, pada Sabtu, 3 September 2022. (Yuniar)

### MENINGGAL DUNIA

*Innalillahi wa innailaihi raji'un,*  
 semoga almarhum/ah husnul khatimah

~ **Ir. M Nurman, AS.Tek.Engg.**, (Purna Tugas Dosen Teknik Kimia FTI UII), meninggal pada 7 Agustus 2022. (Jeri)

~ **Haryo Muharram**, (Purna Tugas Tenaga Kependidikan FTI UII), meninggal pada 18 Agustus 2022. (Jeri)

~ **Rania Adrina Zahra**, anak kedua, **dr Rahma Yuantari., M.Sc** dan **Muhammad Ragil Suryoputro** (Dosen Jurusan Teknik Industri FTI UII), meninggal pada 22 Agustus 2022. (Jeri)

~ **Suraji**, ayah mertua **Elita Nurfitriyani Sulisty, S.T., M.Sc.** (Dosen Teknik Lingkungan FTSP UII), meninggal di Magelang, pada 7 Agustus 2022. (Anang)

~ **H. Abdul Hadi**, ayahanda dari **Dr. Zaenal Arifin, M.Si.**, Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika /Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Pengembangan Karier UII, meninggal pada Rabu, 7 September 2022. (Yuniar)

~ **Agus Utomo bin Soenaryo (64 tahun)**, suami dari **Dra. Nurfauziah, M.M.** (Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII), meninggal di Wates Kulon Progo, pada Rabu, 7 September 2022. (Yuniar)



~ **Dr.Dra.Hj. Wiryatun Lestariyana, Apt.** (Guru besar/dosen Bagian Biokimia Fakultas Kedokteran UII), meninggal di Yogyakarta, pada 22 Juli 2022. (Wibowo)

## UIN Gelar Upacara Bendera Peringatan Kemerdekaan RI

**K**ALIURANG (UIN News) - Setelah dua tahun pandemi Covid-19 berlalu, peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) kembali digelar di kampus Universitas Islam Indonesia (UII). Upacara bendera peringatan HUT ke-77 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) diselenggarakan di pelataran Gedung Fakultas Hukum (FH) UII, pada Rabu 19 Muharam 1444 H/17 Agustus 2022.

Bertindak selaku inspektur upacara Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Pengibar bendera dari Satuan Resimen Mahasiswa (Menwa) UII. Sementara pengiring lagu Indonesia Raya oleh Paduan Suara Mahasiswa Miracle Voices di dampingi Marching Band UII. Sementara peserta upacara bendera para

dosen, tenaga kependidikan, dan satuan keamanan di lingkungan UII.

Amanat Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dibacakan Prof. Fathul Wahid bahwa Gubernur DIY mengajak segenap rakyat Yogyakarta untuk melakukan perenungan. "Dilakukan dengan introspeksi, memusatkan kekuatan batin sebagai sumber khidmat," tuturnya.

Dengan proses introspeksi tersebut diharapkan mampu menghadirkan pola pikir yang cerah dalam menunaikan cita-cita proklamasi kemerdekaan. Disampaikan pula bahwa kemerdekaan hari ini sebagai bentuk penghormatan kepada para pahlawan yang telah gugur.

Eksistensi peringatan Proklamasi tahun 1945 dinilai sebagai sumber kekuatan dan tekad perjuangan.

"Hal itu dapat diibaratkan sebagai puncak ledakan seiring kohesi total nasional, di mana seluruh tenaga dan pikiran, kekuatan, material, dan spiritualitas bangsa Indonesia melebur," paparnya.

Rektor UII melanjutkan bahwa pasca gempuran pandemi yang perlahan membaik, Gubernur DIY mengajak seluruh elemen masyarakat untuk dapat bersinergi dan bergotong royong, untuk mewujudkan harapan selaras dengan tema peringatan proklamasi kemerdekaan RI, Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat.

(Rifqi)



Satuan Resimen Mahasiswa (Menwa) UII mengibarkan bendera merah putih  
(Foto: Rifqi/Khairul)



Ir. Elvi Fadilah, MBA.

**K**ALIURANG (UIN News) - Salah satu alumni Program Studi (Prodi) Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII), Ir. Elvi Fadilah, MBA. terpilih menjadi Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I) periode 2022-2025. Sosok yang saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT. Adhi Mix Precast Indonesia ditetapkan dalam Musyawarah Nasional (Munas) ke-5 AP3I, di Jakarta, pada 19 Dzulhijjah 1443 H/18 Juli 2022.

Ir. Elvi Fadilah, MBA. dalam keterangan tertulisnya menyatakan bahwa AP3I merupakan wadah komunikasi para anggota dan pemangku kepentingan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan upaya pengembangan industri beton pracetak dan prategang.

Saat dikonfirmasi terkait amanah baru, Elvi Fadilah mengungkapkan bahwa ke depan akan menjadikan organisasi tersebut dapat memberikan manfaat bagi anggotanya dan menjadi jembatan untuk penyusunan regulasi pemerintah agar terlindungi dari serangan produk *import* yang tidak berkualitas dan merusak harga. Selain itu dapat menciptakan persaingan yang sehat, kemitraan yang baik dan sharing teknologi.

"Semoga dengan *support* seluruh anggota menjadikan asosiasi ini dapat mencapai apa yang diprogramkan dan diharapkan," ujarnya.

Lebih lanjut alumni Teknik Sipil angkatan 1990 menjelaskan bahwa mulai bergabung di PT. Adhi Mix Precast Indonesia sejak 1995 di posisi staf *engineering* dan mulai 2018 sampai sekarang menjadi Direktur Utama.

Aktifitas yang dilakoni di antaranya mengawal kinerja perusahaan melalui target operasi dan financial yang terukur, baik target tangible maupun intangible, mengendalikan proses bisnis, menjaga dan meningkatkan *corporate image* di mata stakeholder untuk sustainability perusahaan, menjaga dan meningkatkan asset perusahaan, mengawal dan mengarahkan perkembangan organisasi, mewakili perusahaan dalam hubungan kerjasama antar lembaga, baik nasional maupun internasional.

"Aktifitas penting lainnya adalah menjamin kesejahteraan karyawan, mendorong lingkungan kerja yang sehat dan ramah lingkungan serta memenuhi kewajiban pemegang saham," jelasnya.

Bekerja di dunia konstruksi yang didominasi laki-laki memang mengharuskan kita memiliki daya saing yang tinggi, atau *competitive advantages* yang tidak rata-rata, sehingga bisa memiliki karir yang lebih baik, tidak hanya kecerdasan intelegensi, namun kemampuan berkomunikasi dan beradaptasi memegang peranan penting di industri ini, imbuhnya.

Elvi Fadilah berpesan kepada mahasiswa dan alumni bahwa menguasai bidang profesi penting, tetapi harus juga memiliki keilmuan lain dan belajar untuk meningkatkan kemampuan, menguasai berbagai disiplin ilmu dan cara berkomunikasi yang baik.

"Kemampuan beradaptasi di lingkungan apapun, kita harus mampu menyesuaikan diri dan tentunya harus memiliki kompetensi dan wawasan yang baik," pungkasnya.

(Anang)

## Keragaman Perspektif Perlu Didiskusikan Lebih Lanjut

**K**ALIURANG (UIN News) - Sarasehan Imaji Satu Abad Universitas Islam Indonesia (UII) menghadirkan para dosen dari lintas generasi dan beragam disiplin ilmu sebagai narasumber. Acara ini merupakan rangkaian kegiatan Milad ke-79 UII menghadirkan Dr. Siti Anisah, S.H., M.Hum., Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum., Prof. Drs. Agus Widarjono, M.A., Ph.D., Dr. Drs. Asmuni, M.A., Dr. dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes., dan Ahmad Munasir Rafie Pratama, S.T., M.I.T., Ph.D.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S. T., M.Sc., Ph.D. mengemukakan bahwa masa depan itu jamak dan bukan tunggal. Menurutnya semua orang yang hadir dalam sarasehan memiliki imajinasi masa depan UII yang berbeda-beda.

"Adanya keragaman perspektif perbedaan mimpi perlu didiskusikan lebih lanjut, sehingga masa depan tidak bersifat elitis," tutur Prof. Fathul Wahid pada sarasehan di Gedung Kuliah Umum Prof. Dr. Sardjito, Senin 24 Muharam 1444 H/22 Agustus 2022.

Sementara itu, Sekretaris Pengurus Yayasan Badan Wakaf (PYBW) UII, Prof. Dr. M. Syamsudin, S.H., M.H. menyatakan bahwa sarasehan Imaji Satu Abad UII akan menjadi ilmu yang sangat penting untuk evaluasi, refleksi, mawas diri, untuk UII lebih maju. Dalam Al-Quran Surat Al-Hasyr ayat 18 memberikan petunjuk agar kita senantiasa memperhatikan apa yang telah kita perbuat sebagai dasar untuk menyusun strategi di masa depan.

"Hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok," ungkap Prof. M. Syamsudin.

Dekan Fakultas Hukum (FH) UII, Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum. dalam pemaparannya berharap UII memiliki dana wakaf abadi. Adanya dana wakaf ini sebagai strategi yang tepat untuk dana pendidikan di UII.

"UII adalah Universitas Swasta Tertua di Indonesia, di mana seluruh operasional kegiatannya tidak ditunjang APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara)," sebutnya.

Narasumber berikutnya, Guru Besar Ilmu Ekonomi UII, Prof. Drs. Agus Widarjono, M.A., Ph.D. dalam pemaparannya ia menggunakan konsep labelisasi universitas terhadap di Indonesia. Dengan melabeli ini, dapat menetapkan tujuan UII akan menjadi apa 100 tahun ke depan, dan hal ini menjadi akar pondasi saat ini.

Sementara Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) UII, Dr. Drs. Asmuni, M.A. mengemukakan bahwa untuk tidak hanya menghadirkan Tuhan pada shalat saja, tetapi bagaimana Tuhan itu hadir dalam ruang dan waktu.

"Artinya adanya pengawasan Tuhan pada kita, kemudian semesta, sehingga inilah yang menjadi pola nalar keilmuan yang saya bayangkan yang terjadi di UII," tuturnya.

(Rifqi)

## Akreditasi Internasional Berkaitan dengan Penjaminan Mutu

**Y**OGYAKARTA (UIN News) - Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Penyiapan Program Studi Akreditasi Internasional, di Eastparc Hotel Yogyakarta, pada 6-7 Muharam 1444 H/4-5 Agustus 2022.

Kegiatan ini merupakan implementasi dari hibah yang didapat UII dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi RI. Kegiatan bimbingan teknis (Bimtek) digelar secara bauran diikuti perwakilan program studi dari berbagai universitas negeri dan swasta di Indonesia.

Koordinator Penjaminan Mutu Direktorat Belmawa Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi RI, Dra. Rahayu Retno Sunarni, M.Pd. menuturkan bahwa UII telah mendapat pengakuan dari berbagai lembaga akreditasi internasional tentunya memiliki pengalaman yang bisa ditiru.



Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. dalam kegiatan Bimbingan Teknis Penyiapan Program Studi Akreditasi Internasional.  
(Foto: Rifqi)

"Pengalaman UII ini harapannya bisa ditularkan ke perguruan-perguruan tinggi yang saat ini sedang mempersiapkan prodi (program studi) nya menuju akreditasi internasional," harap Dra. Rahayu Retno Sunarni saat membuka acara yang disampaikan secara daring melalui zoom meeting.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. dalam sambutannya menyatakan bahwa akreditasi internasional pada dasarnya berkaitan dengan penjaminan mutu.

"Saya percaya, ada satu ikatan besar yang bisa kita ambil bersama, apapun program studinya, apapun lembaga akreditasinya, ujungnya adalah penjaminan mutu," tuturnya.

Disampaikan Prof. Fathul Wahid bahwa penjaminan mutu tidak dapat dilepaskan dari proses harian. Namun hal ini menurutnya perlu dibingkai sebagai kesadaran warga kampus untuk memastikan bahwa setiap proses betul-betul telah sesuai dengan standar yang kita sepakati, yang dicita-citakan.

Lebih lanjut Rektor UII berharap melalui kegiatan bimbingan teknis dapat mengumpulkan energi positif, saling belajar dan memunculkan semangat baru untuk menghasilkan budaya mutu kolektif.

"Ini mempunyai daya dorong lebih lama, daya dorong yang jauh lebih kuat, bukan sekedar menggugurkan kewajiban apalagi untuk hal-hal yang sifatnya jangka pendek," tutup Prof. Fathul Wahid yang hadir langsung di tempat acara.

Di hari pertama penyelenggaraan Bimtek Penyiapan Program Studi Akreditasi Internasional, pemaparan materi disampaikan tiga narasumber dari UII. Materi pertama tentang Mengelola Perubahan disampaikan Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D.

Berikutnya materi kedua tentang Dokumen SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) untuk akreditasi Internasional dipaparkan Kariyom, S.Si., M. Si. Terakhir tentang topik Implementasi Outcome Based Education dijelaskan Berlian Kushari, S.T., M.Eng., yang juga Sekjend IABEE (*Indonesia Accreditation Board for Engineering Education*).

(Rifqi)